



SKRIPSI

FAKTOR SIGNIFIKAN OTHERS DALAM PEMILIHAN KARIR SISWA DAN IMPLEMENTASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DI MADRASAH ALIYAH NEGERI LUBUK PAKAM

**Di Ajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

DI

S

U

S

U

N

OLEH :

ENDANG KURNIASIH

33.14.1.001

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
TAHUN 2018**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkah dan rahmatnya serta karunia-Nya berupa kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “**FAKTOR SIGNIFIKAN OTHERS DALAM PEMILIHAN KARIR SISWA DAN IMPLEMENTASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI MADRASAH ALIYAH NEGERI LUBUK PAKAM**”, ini guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), program studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, serta shalawat beiringkan salam saya hadiahkan kepada nabi junjungan alam Nabi Muhammad SAW karena beliauulah telah membawa kita semua dari zaman kebodohan menuju zaman penuh teknologi dan berilmu pengetahuan seperti saat ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang sangat membantu penulis dalam berbagai hal. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Terutama dan Teristimewa penulis sampaikan terimakasih dengan setulus hati kepada kedua orang tua dan suami tercinta, ayahanda **Ponirin** , dan ibunda **Misiyem**, serta suami saya **Ilham**. Karena atas doa , cinta dan kasih sayang, motivasi yang tidak ternilai, serta dukungan moril dan materil kepada ananda yang tidak pernah putus sehingga ananda dapat menyelesaikan studi sampai sebangku sarjana.

2. Bapak **Prof. Dr. H.Saidurahman, M.Ag** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr.H. Amiruddin, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Ibu **Dr. Hj. Ira Suryani, M.Si** selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam.
5. Bapak **Drs. Mahidin, M.Pd** selaku Penasehat Akademik sekaligus pembimbing skripsi 1, yang telah banyak membantu dukungan, saran dan motivasi yang berguna selama pembuatan skripsi.
6. Ibu **Dr. Eka Susanti, M.pd** selaku dosen pembimbing Skripsi 2 yang telah banyak membantu dalam memberikan pengarahan, bantuan dan atas kesediannya untuk meluangkan waktu dalam memberikan saran dan bimbingan yang sangat berguna dalam pembuatan skripsi ini.
7. Bapak **Drs. Burhanuddin M.pd** selaku Kepala Sekolah MAN Lubuk Pakam yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis dan membantu penulis selama penelitian.
8. **Bapak Parwis Nasution, S.Pd** selaku guru Bimbingan Konseling di MAN Lubuk Pakam yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis dan membantu penulis selama penelitian.
- .
9. Kepada teman-teman jurusan Bimbingan Konseling Islam -4 Stambuk 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang selama ini memberikan dorongan dan motivasi.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca terutama dalam dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling. Akhirul kalam atas adanya kurang sempurnaan dalam skripsi ini, penulis mohon ampun kepada Allah SWT dan mohon maaf kepada seluruh pembaca. Amin ya rabbal alamin

Medan, Agustus 2018

Penulis

Endang Kurniasih

NIM. 33.1.41.001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Masalah	
E.	
F.	
G.	5
H. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEOROTIS	7
A. Faktor-Faktor Signifikan Oters Yang Mempengaruhi Karir	7
a. Pengertian Signifikan Others	7
b. Pengertian Pemilihankarir.....	8
c. Pemahaman Diri Dalam Pemilihan Karir	16
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir.....	17
a) Faktorinternal	17
b) Faktor Eksternal	22
B. Layanan Bimbingan Dan Konseling	27
a. Layanan Orientasi	28
b. Layanan Informasi	29
c. Layanan Pembelajaran	29
d. Layanan Penempatan Dan Penyaluran.....	30
e. Layanan Penguasaan Konten	30
f. Layanan Konseling Perorangan	31

g. Layanan Bimbingan Kelompok	31
h. Layanan Konseling Kelompok.....	31
i. Layanan Konsultasi.....	31
j. Layanan Mediasi	32
C. Kerangka Berfikir	32
D. Penelitian Yang Relevan.....	32
E. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Lokasi Peneliiian Dan Waktu Penelitian.....	34
B. Metode Penelitian.....	35
C. Definisi Oprasional	36
D. Populasi Dan Sampel	37
E. Uji Coba Instrumen	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Profil Madrasah.....	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
a. Kesimpulan	60
b. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR GAMBAR

v

1. Gambar II. 1. Faktor-Faktor Pemilihan Karir	7
2. Gambar II. 2. Konseling Islami Karir.....	9
3. Gambar II. 3. Karir Berdasarkan Pendekatan Trait And Faktor	12
4. Gambar II. 4. Perkembangan Karir	12
5. Gambar II. 5. Pilihan Jabatan I.....	12
6. Gambar II. 6. Pilihan Jabatan II	13
7. Gambar II. 7. Proses Perkembangan Karir	13
8. Gambar II. 8. Tugas Perkembangan Karir	14
9. Gambar II. 9. Pilihan karir	15
10. Gambar II. 10. Kerangka Berfikir	32

vi

DAFTAR TABEL

1. Tabel III. 1. Rancangan penelitian	34
2. Tabel III. 2. Populasi.....	37
3. Tabel III. 3. Sampel.....	38
4. Tabel III. 4. Kisi-kisi penilaian	41
5. Tabel IV. 5. Keadaan sarana dan prasarana di MAN.....	45
6. Tabel IV. 6. Hasil umum dari sebaran angket siswa MAN.....	46
7. Tabel IV.7. Skala Faktor Berdasarkan Dukungan Keluarga.....	47
8. Tabel IV.8. Skala Faktor Berdasarkan informasi sekolah	48
9. Tabel IV.9.Skala Faktor Berdasarkan lingkungan masyarakat ...	49
10. Tabel IV. 10. Skala Faktor Berdasarkan Dukungan fisik	51
11. Tabel IV.11. Skala Faktor Berdasarkan Dukungan bakat	52
12. Tabel IV.12.FSkala Faktor Berdasarkan kepribadian	52
13. Tabel IV.13. Skala Faktor Berdasarkan Dukungan minat	53
14. Tabel IV.14. Skala Faktor Berdasarkan Dukungan citra diri	54

ABSTRAK

Nama : ENDANG KURNIASIH
Tempat, Tgl Lahir : Tebangan , 20 Agustus 1996
NIM : 33.14.1.001
Judul : **Faktor Signifikan Others Dalam Pemilihan Karir Siswa Dan Implementasinya Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling Di MAN Lubuk Pakam.**
Pembimbing I : **Drs.Mahidin.M.Pd.**
Pembimbing II : **Dr. Eka Susanti, M.pd**

Kata kunci : **Faktor *Signifikan Others* , pemilihan karir.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor *signifikan others* sangat mempengaruhi dalam pemilihan karir pada siswa-siswi MAN Lubuk pakam. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Untuk pengumpulan data, sampel terdiri dari 30 siswa MAN Lubuk Pakam khususnya anak kelas XII. Instrumen yang digunakan berupa angket tentang pemilihan karir siswa. Hasil penelitian menunjukkan faktor *signifikan others* yang menentukan pemilihan karir siswa MAN Lubuk pakam. menunjukkan faktor eksternal penentu pemilihan karir siswa meliputi faktor keluarga sebesar 8,3 %, informasi mengenai karir yang disediakan sekolah sebesar 4,3% dan lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa sebesar 6,3%. Hasil dari faktor internal penentu pemilihan karir siswa meliputi faktor keadaan fisik sebesar 2,6%, Faktor bakat memiliki persentase sebesar 2,0%, Faktor kepribadian sebesar 1,6 %, faktor minat sebesar 6,8% faktor citra diri sebesar 2,6%.

Diketahui oleh :
Pembimbing I

Drs.Mahidin.M.Pd.
NIP.

195804201994031001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Endang Kurniasih

Nim : 33.14.100.1

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Judul : Faktor *Signifikan Others* Dalam Pemilihan Karir Siswa
Dan Implementasinya Terhadap Layanan Bimbingan
Konseling Di MAN Lubuk pakam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan 17 september 2018
Membuat pernyataan

Endang kurniasih
Nim 33.14.100.1

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemilihan karir merupakan salah satu proses pembuatan keputusan terpenting dalam kehidupan individu. Keputusan yang ia buat akan berdampak pada apa yang akan dilalui dalam hidupnya. Pemilihan karir juga merupakan aspek kehidupan sosial seseorang yang tidak dapat terelakkan karena hal tersebut merupakan salah satu proses pembuatan keputusan setelah individu melewati beberapa tahap perkembangan dalam hidupnya. Memilih sebuah karir lebih dari sekedar menentukan apa yang akan dilakukan seseorang untuk mencari nafkah.

Menurut Super (dalam Brown, 2002: 165) pemilihan karir adalah suatu usaha merealisasikan konsep diri seseorang. Dalam arti, pemilihan karir merupakan karir yang dipilih dengan dasar karakter, nilai, bakat, dan minat seseorang. Seseorang dapat dikatakan sukses dan berhasil dalam pemilihan karirnya apabila telah tercapai kepuasan secara pribadi terhadap pemilihan karirnya. Sampson et. al(dalam Yuliana Safitri 2012: 31) mengungkapkan bahwa unsur dari pemilihan karir antara lain mengetahui tentang diri sendiri, pilihan saya, bagaimana membuat keputusan, dan memikirkan tentang keputusan yang dibuat. Unsur-unsur tersebut menjadi dasar dalam pemilihan karir individu.

Menurut Byrne dan Reinhart kesesuaian antara jenis pekerjaan dengan karakteristik kepribadian merupakan hal yang diharapkan oleh semua orang yang bekerja, khususnya bagi individu yang baru atau akan memasuki dunia kerja. Pada masa-masa orientasi karir, individu selalu diharapkan memiliki pertimbangan mengenai kecocokan antara karakteristik pribadi dengan pekerjaan yang dipilih, baik dalam minat, bakat maupun nilai-nilai pribadi yang dianut karena dengan kecocokan antara jenis pekerjaan dengan karakteristik kepribadian sangat besar kemungkinan bagi individu untuk mencapai kesuksesan dalam karir.

Pekerjaan yang memuaskan sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya, memerlukan perencanaan karir secara matang. Dalam konteks pendidikan, upaya membantu siswa dalam merencanakan pemilihan jabatan atau pekerjaan / karir di masa mendatang secara tepat merupakan aspek yang sangat krusial, sehingga telah menempatkan pentingnya layanan bimbingan karir bagi siswa sebagai bagian integral dari layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Bahkan, apabila ditinjau dari perspektif sejarah lahirnya bimbingan dan konseling tidak lepas dari upaya untuk membantu siswa-siswa mendapatkan lapangan kerja yang cocok sesudah mereka meninggalkan bangku sekolah, melalui gerakan bimbingan jabatan atau masalah karir.

Di Indonesia sendiri, Adanya pemilihan karir atau bimbingan karir bagi para siswa, khususnya di tingkat SMA sangat lah penting dan sudah dirasakan sejak lama oleh siswa/ siswi pada tingkat Menengah Atas, karena kita lihat sendiri, masalah yang ada dalam sekolah menengah atas seperti, banyaknya siswa yang bingung mengambil keputusan karir, bergantung pada orang lain dalam memilih karir, kurangnya pemahaman diri terhadap potensi yang dimiliki, belum memiliki pengetahuan tentang berbagai jenjang pendidikan dan jurusan yang ada di perguruan tinggi, kurangnya informasi dari pihak sekolah mengenai sosialisasi karir/ jabatan setelah tamat dari Sekolah Menengah Atas dan lain sebagainya.

Hal tersebut Merupakan masalah –masalah yang sedang terjadi di sekolah tingkat Menengah Atas. Dari masalah tersebut terdapat faktor lain dalam menentukan

pemilihan karir siswa atau disebut Faktor *significant others* ,dimana faktor tersebut terbagi 2¹ yaitu, faktor internal dan faktor eksternal.

faktor internal berkaitan dengan ; Kemampuan , Inteligensi, Bakat, Minat, Sikap, Kepribadian, Nilai, hobi atau kegemaran, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu.

senggang. Sedangkan faktor eksternal seperti ; orang tua, masyarakat, sosial ekonomi keluarga, pergaulan, keadaan sosial ekonomi dan budaya.

Jadi, faktor yang sangat mempengaruhi (*significant others*) dalam pemilihan karir siswa sangatlah *significant* bagi keputusan siswa di masa yang akan datang, dan hal yang menyakut pada karir siswa adalah siswa itu sendiri dan lingkungan sekitarnya.

Maka dari itu perlunya penelitian yang memfokuskan pada faktor-faktor apa saja yang sangat berpengaruh dalam menentukan sebuah pilihan karir siswa di sekolah tingkat menengah atas agar berbagai pihak atau faktor yang mempengaruhi dapat optimal mambantu arah dalam penentuan karir siswa nantinya, dari itu peneliti membuat judul “ **Faktor Signifikan Others dalam Pemilihan Karir Siswa dan Implementasinya terhadap Layanan Bimbingan Konseling Di Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam**” .

¹ Apris Fitrianto. *Identifikasi Faktor-Faltor Yang Mendukung Pemilihan Karir Siswakelas X Smk Negeri 1*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut:

- a. Terdapat siswa yang bingung mengambil keputusan karir, apakah bergantung pada orang lain dalam memilih karir, atau kurangnya pemahaman diri terhadap potensi yang dimiliki, atau belum memiliki pengetahuan tentang berbagai jenjang pendidikan dan jurusan yang ada di perguruan tinggi, kurangnya informasi dari pihak sekolah mengenai sosialisasi karir/ jabatan setelah tamat dari Sekolah Menengah Atas.
- b. Terdapat Faktor internal dan eksternal dalam pemilihan karir siswa.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Adakah Faktor *Signifikan Others* dalam Pemilihan Karir Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam?
- b. Apakah ada perbedaan pilihan karir siswa, sebelum dan sesudah dilakukan pemberian bimbingan konseling di MAN Lubuk Pakam?
- c. Apakah *faktor signifikan yang paling* mempengaruhi dalam pemilihan karir siswa setelah pengimplementasian layanan bimbingan dan konseling di MAN Lubuk Pakam?

D. Tujuan penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimanakah faktor *signifikan others* dalam pemilihan karir siswa di Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam
- b. Mendeskripsikan faktor *signifikan others* dalam pemilihan karir siswa di Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam.
- c. Untuk mengetahui bagaimana implikasi layanan BK mengenai faktor *signifikan others* dalam pemilihan karir siswa di Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam
- d. Untuk mengetahui Apakah ada perbedaan pilihan karir siswa, sebelum dan sesudah dilakukan pemberian bimbingan konseling karir di Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat dari hasil penelitian tersebut diharapkan dapat menambah wawasan tambahan dan referensi dalam rangka pengembangan keilmuan khususnya ilmu bimbingan dan konseling terutama tentang faktor *signifikan others* dalam pemilihan karir siswa dan implementasinya terhadap layanan BK.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman pelaksanaan bimbingan dan konseling oleh guru pembimbing (konselor) dalam menjelaskan mengenai faktor *signifikan others* dalam pemilihan karir siswa dan implementasinya terhadap layanan BK.
- b. Bagi guru bimbingan dan konseling, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk pelaksanaan layanan bimbingan konseling mengenai *faktor signifikan others* dalam pemilihan karir siswa.
- c. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman peserta didik untuk lebih baik dalam menentukan karir yang sesuai dengan keinginannya.

BAB II

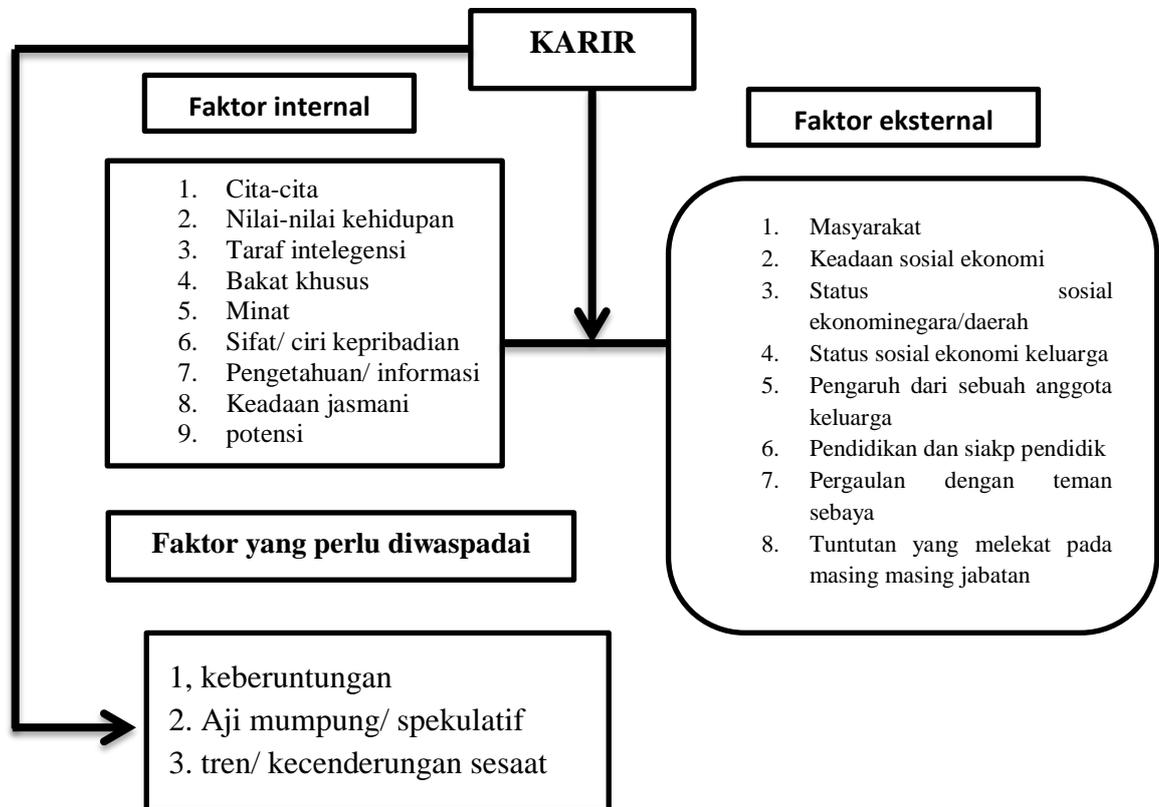
LANDASAN TEORITIS

A. Faktor-faktor (Significant Others) yang mempengaruhi Karier

a) Pengertian significant others

Menurut KBBI, Faktor adalah keadaan atau peristiwa dsb. yang mempengaruhi terjadinya sesuatu. dan Yang dimaksud dengan *significant others* adalah orang lain yang dikagumi dan dekat dengan anak, atau dapat dikatakan sebagai orang lain yang cenderung membantu atau mentransfer ide kepada anak. Adapun yang termasuk dalam kategori *significant others* yaitu; guru, kerabat, teman, tokoh idola, dan lain - lain².

faktor faktor perkembangan karir terdiri atas faktor internal dan eksternal, seperti gambar di bawah;



Gambar II 1. Faktor-faktor pemilihan karir

²Elfi Mu'awanah & Rifa Hidayah. *Bimbingan konseling islami.* (jakarta; PT.Bumi Aksara. 2009). Hal 84-88

b) Pengertian pemilihan karir

Pemilihan karir merupakan proses pengambilan keputusan yang berlangsung sepanjang hayat individu yang terus-menerus berusaha mencari kecocokan optimal antara tujuan karir dan kenyataan dunia kerja³ Faktor pemilihan karir merupakan keadaan yang mempengaruhi individu dalam proses pengambilan keputusan karir. Menurut Super⁴ pemilihan karir ditentukan dari dalam individu, seperti: kebutuhan, sifat-sifat kepribadian serta kemampuan intelektual, dan terdapat dari luar individu, seperti: taraf kehidupan sosial- ekonomi keluarga, variasi tuntutan lingkungan kebudayaan, dan kesempatan/kelonggaran yang muncul.

Adapun Pilihan jabatan atau karir adalah sebagai berikut :

- a. Teori pilihan jabatan atau karir menurut Anne Roe Menurut Anne Roe mengungkapkan bahwa pola perkembangan arah pilihan pekerjaan terutama sangat ditentukan oleh kesan pertama yaitu pada masa bahwa bayi dan kanak-kanak, berupa kesan atau perasaan puas atau tidak puas, selanjutnya akan berkembang menjadi suatu kekuatan yang berupa energi psikis.
- b. Teori pilihan jabatan atau karir menurut Donald E. Super Pemilihan karir dapat juga diartikan sebagai kematangan bekerja dan konsep diri (self-concept) merupakan dua proses perkembangan yang berhubungan dan merupakan tulang punggung dari teori yang dikemukakannya⁵.

³ Munandir . *Program Bimbingan Karir Di Sekolah* . (Jakarta ; Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan , Direktorat Jendral Pendidikan, Proyek Pendidikan Tenaga Akademik. 1996) Hal 92

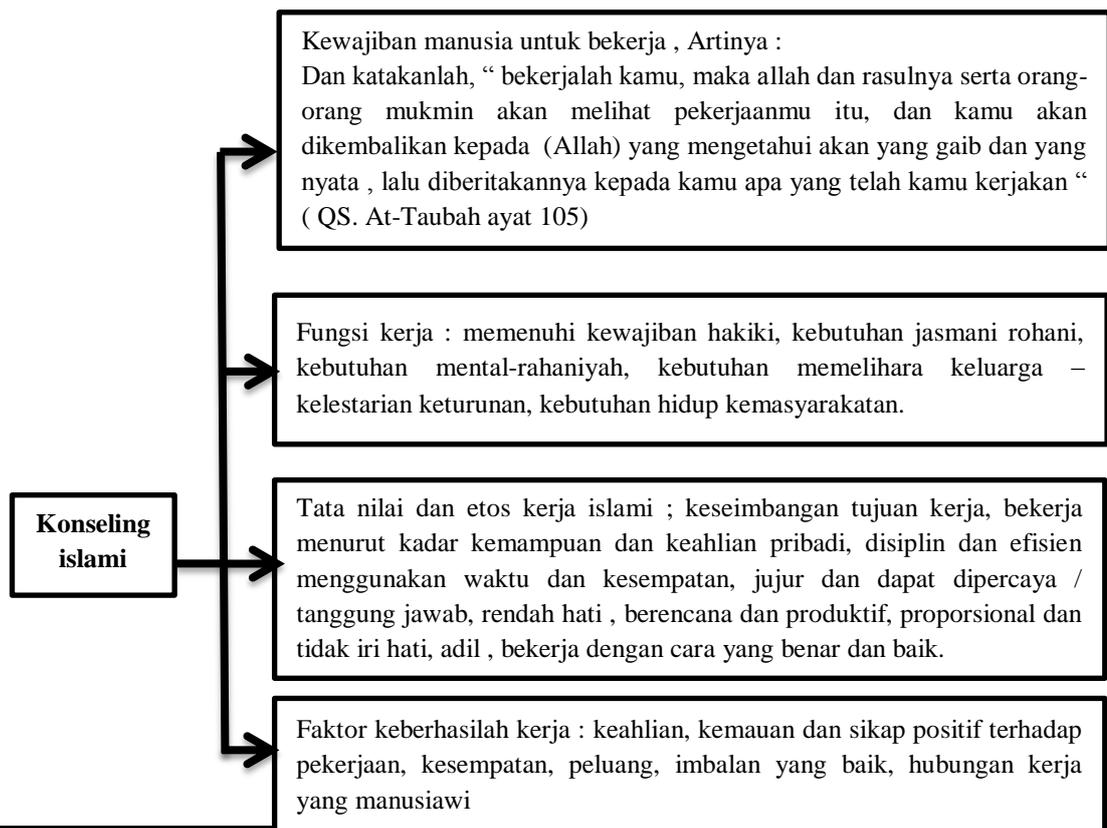
⁴ W.S. Winkel & M Sri Hastuti. *Bimbingan Dan Konseling Di Institut Pendidikan* . (Yogyakarta; Media Abadi. 1991). Hal 113

⁵ Ibid . hal . 65

c. Teori pilihan jabatan atau karir menurut Hoppock Hoppock ⁶ (adalah pekerjaan yang dipilih sesuai dengan kebutuhan atau untuk memenuhi kebutuhan. Kebutuhan-kebutuhan yang dimaksud disini diantaranya kebutuhn fisik seperti makanan, pakaian, tempat. berteduh, dan sebagainya. Kebutuhan psikologis, di antaranya kebutuhan disayangi, kebutuhan untuk dihormati dan dihargai orang lain.

Berdasarkan beberapa teori dari tokoh-tokoh diatas maka, dapat disimpulkan bahwa pemilihan karir/ jabatan berasal dari sikap atau perilaku dari individu itu sendiri, selain itu individu mampu menentukan arah dan tujuan dalam kehidupan agar menjadi individu yang lebih baik dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Adapun secara islami karir dapat dipahami sebagaimana gambar berikut “

Gambar II 2. Konseling islami karier



⁶ Ibid hal 70

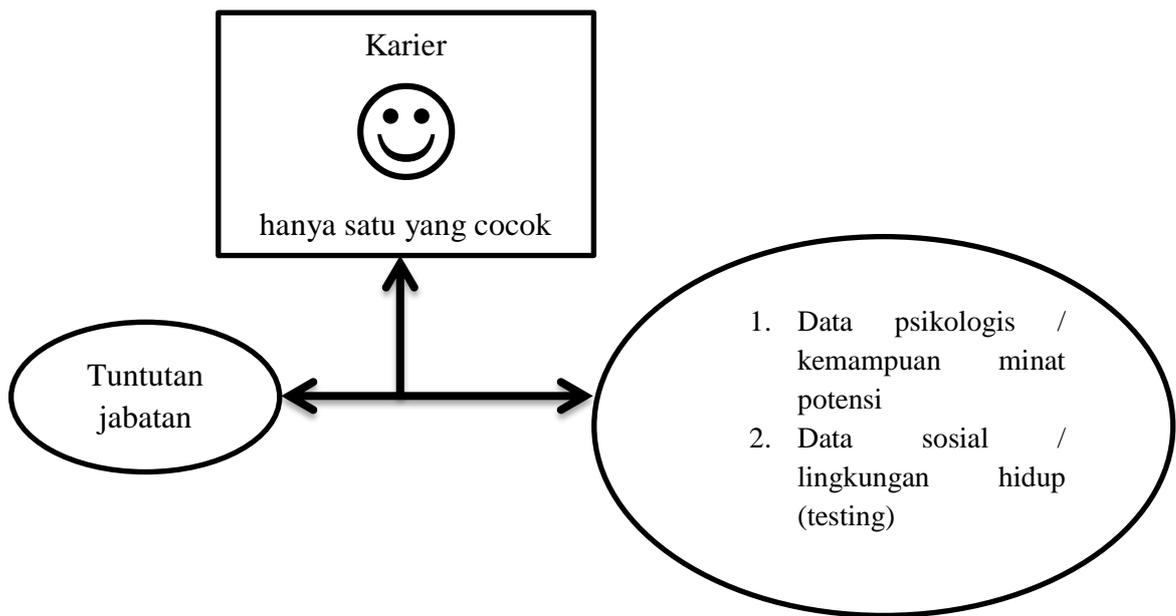
Adapun perkembangan karir dan pilihan karir penjelasannya dapat dilihat melalui beberapa teori berikut.

Contoh pilihan karir adalah sebagaimana surah yusuf (12); 55. Dimana nabi yusuf memilih pekerjaan menjadi bendaharawan (akuntan) dan melamar pada raja sesuai dengan keterampilan/ kemampuan yang dimilikinya.

قلا جعلنى عل خزائن الارض ابنى حفظ علم

Artinya “ *bahwa dalam memilih karir sebaiknya sesuai dengan potensi yang dimiliki*”

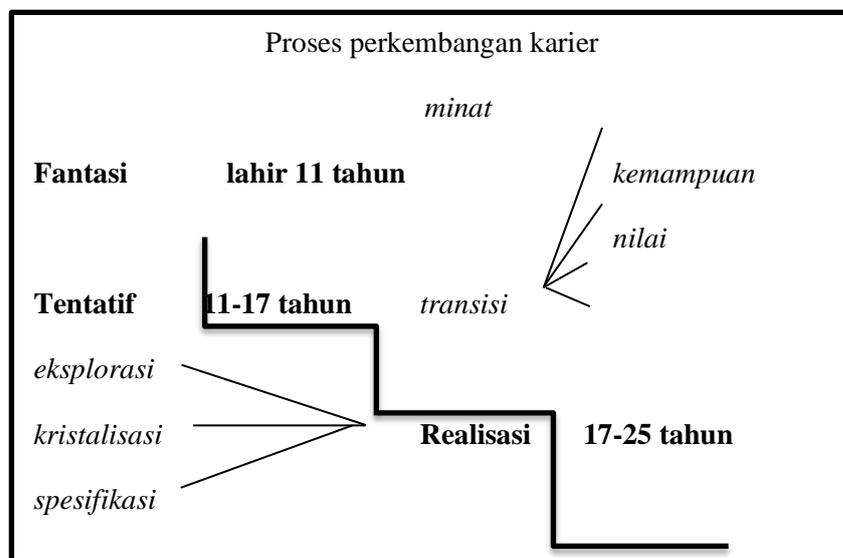
Dalam pendekatan trait and faktor disebutkan bahwa orang memiliki pola kemampuan dan minat yang dapat diketahui melalui testing, dapat diselidiki konstalasi kualitas apa yang dituntut dalam berbagai bidang pekerjaan. Seseorang dapat menemukan jabatan yang cocok baginya dengan cara mengkorelasi kemampuan, potensi dan wujud minat yang dimilikinya dengan kualitas-kualitas yang secara objektif dituntut apabila akan memegang jabatan tertentu . bagi seseorang hanya ada satu jabatan dan pillihan jabatan terutama didasarkan pada identifikasi berbagai kemampuan individual melalui testing. Dengan demikian, data tentang diri peserta didik /data psikologis merupakan bahan pertimbangan penting dalam merencanakan karir. Gambaran karir dalam pandangan ini ndapat dilihat sebagaimana gambar berikut :



Gambar II 3. Karier berdasarkan pendekatan trait & factor

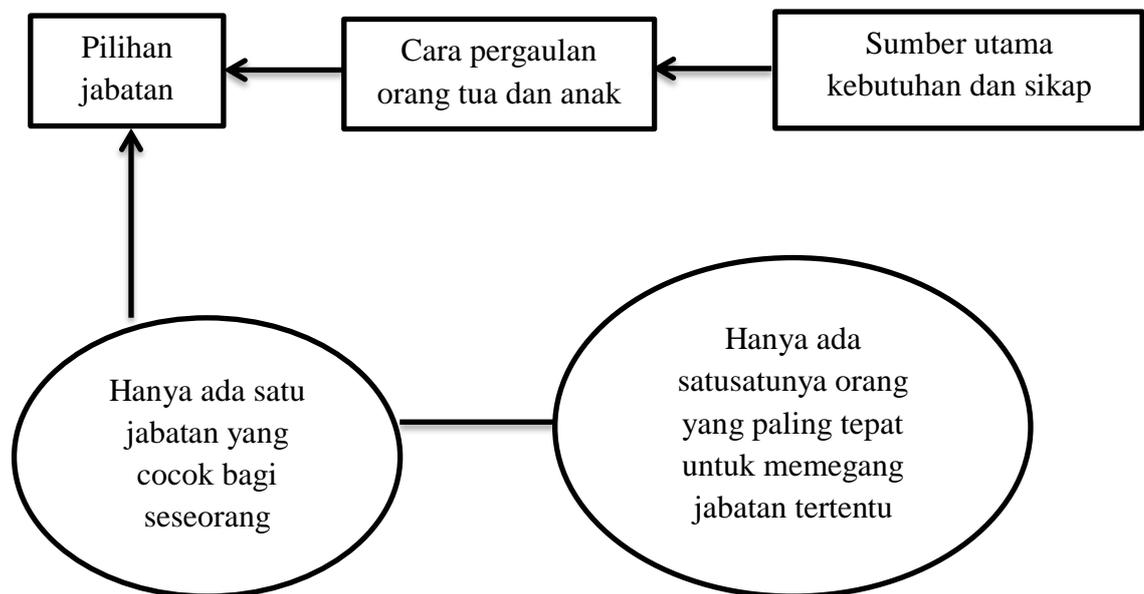
Ginzberg berpendapat bahwa terdapat perkembangan karier dan pilihan jabatan tidak hanya terjadi satu kali dan sekuensi segala pilihan tidak dapat di ualang kembali, dalam arti yang sudah sampai fase tinggi tidak dapat kembali ke fase di bawahnya, tetapi jika ditinjau kembali selengkapnya dapat dilihat dalam gambar

4.



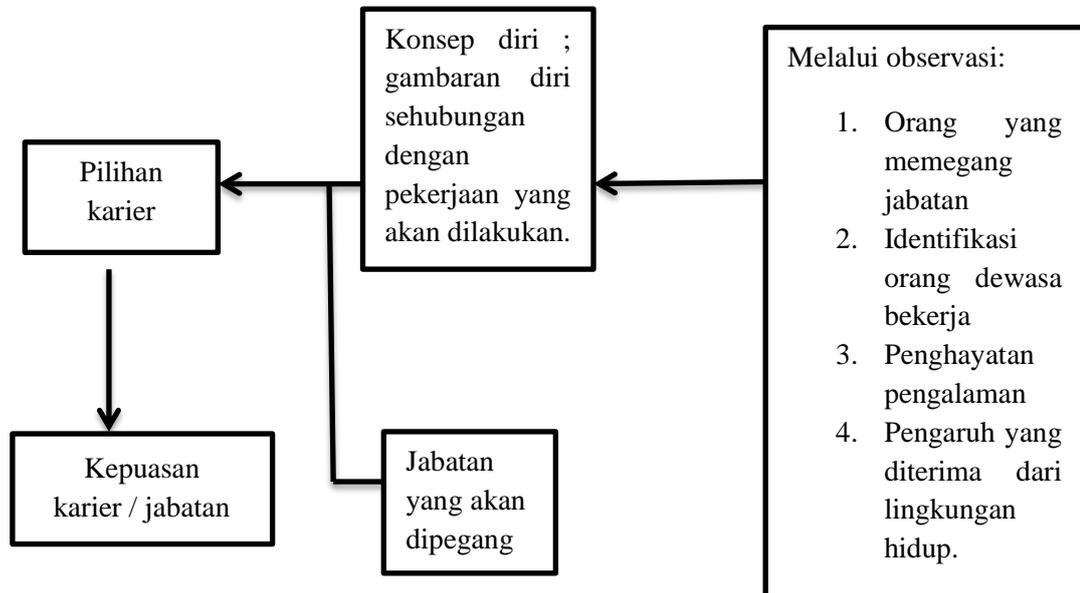
Gambar .II 4 perkembangan karir

Anne Roe mengemukakan bahwa perkembangan dan pilihan karir ditentukan oleh corak pergaulan dan pola pendidikan orang tua yang diterapkan masa kecil. Termasuk gaya interaksi, pola pendidikan keluarga terhadap kebutuhan-kebutuhan yang dikembangkan oleh anak, hubungan antara struktur kebutuhan pribadi dengan gaya hidup pada umur dewasa kelak. Tahapan kebutuhan menurut Maslow adalah fisiologis. Merasa aman dan terlindungi dari bahaya, merasa diterima dan disayangi, rasa harga diri dan independen akan informasi mengerti dan memahami, menghayati keindahan, mengembangkan diri seoptimal mungkin dan semaksimal mungkin. Adapun jabatan dibagi menjadi dua, *person oriented* dan *non person oriented*.



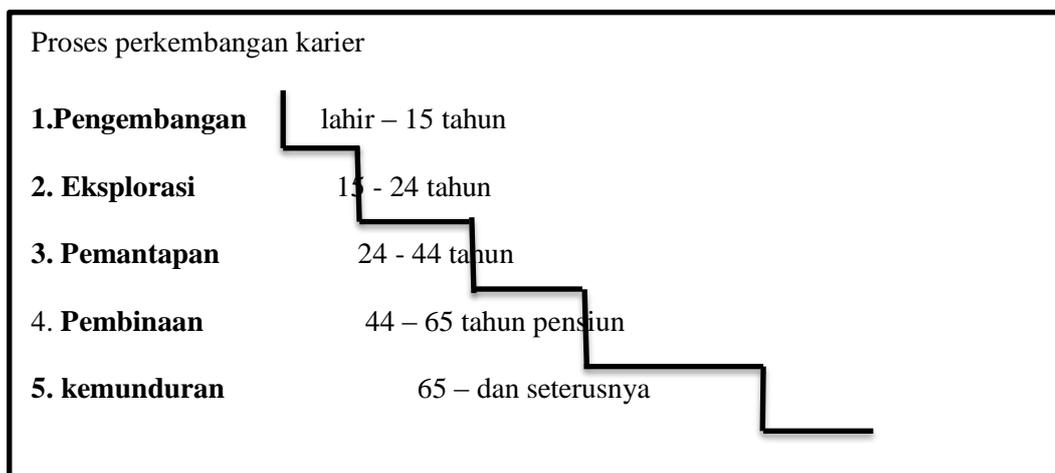
Gambar II 5. Pilihan jabatan1

Donald Super berpendapat bahwa pilihan jabatan merupakan perpaduan antara aneka faktor pada individu ; kebutuhan sikap kepribadian, kemampuan intelektual , faktor dari luar individu, taraf kehidupan ekonomi sosial keluarga, variasi tuntutan lingkungan kebudayaan, dan kesempatan yang muncul.



Gambar II 6. Pilihan jabatan 2

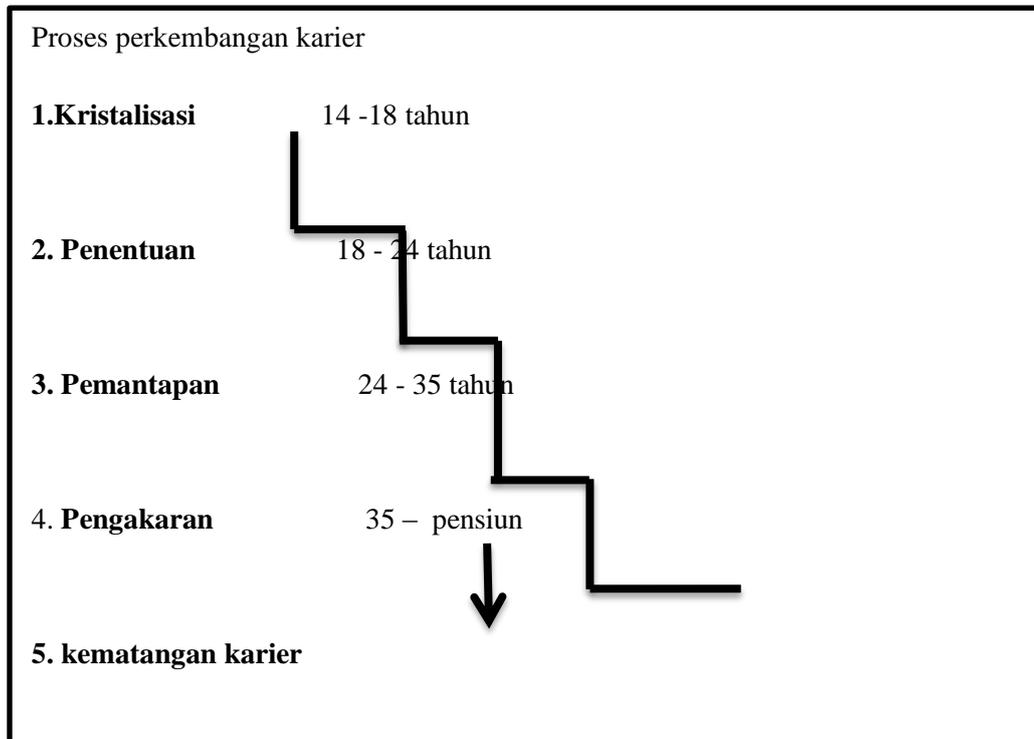
Dalam pandangan teori ini, juga dikenalkan tentang perkembangan karier dan tugas perkembangan karier. *Gambar II 7. Proses perkembangan karier*



Keterangan :

1. Masa mengembangkan potensi, pandangan khas, sikap, minat, kebutuhan yang dipadukan dalam konsep diri.
2. Masa memikirkan alternatif jabatan, tetapi belum mengambil keputusan yang mengikat.
3. Masa usaha tekun memantapkan pada karier tertentu.
4. Masa menyesuaikan diri dalam penghayatan jabatan.
5. Memasuki pensiun dan memasuki pola hidup baru.

Adapun setiap orang hendaknya dapat melalui tugas perkembangan karier sebagaimana gambar 8. Berikut;

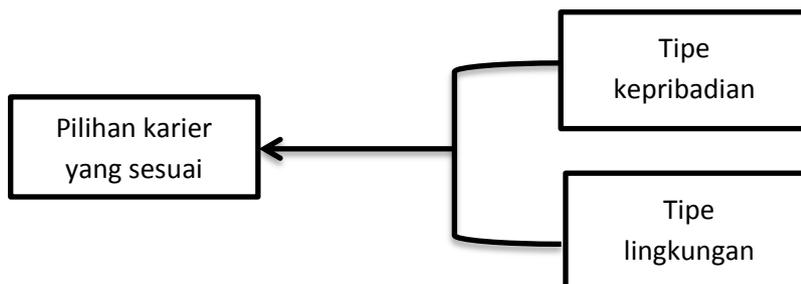


Gambar II 8. Tugas perkembangan karier

Keterangan :

1. Merupakan perencanaan garis besar masa depan, meninjau diri sendiri dan kondisi hidupnya.
2. Mengarahkan diri pada bidang jabatan tertentu dan mulai memegang jabatan tertentu.
3. Membuktikan diri mampu memegang jabatan yang dipilih.
4. Mencapai status tertentu dan memperoleh senioritas.
5. Keberhasilan seseorang menyelesaikan semua tugas perkembangan, indikasinya, kemampuan untuk membuat rencana, kerelaan untuk memikul tanggung jawab. Kesadaran akan faktor internal dan eksternal yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan jabatan atau memantapkan diri dalam jabatan tertentu.

Jhon Holland berpendapat bahwa orang yang memiliki minat yang berbeda dan bekerja pada lingkungan yang berbeda adalah orang yang memiliki kepribadian dan sejarah hidup yang berbeda. Semua orang mendekati kepribadian yang realistis, investigatif/ peneliti, seniman, sosial, pengusaha, ritun/ konvensional, dan diindikasi melalui perilakunya. Lingkungan orang bekerja juga digolongkan pada tipe tersebut. Perpaduan lingkungan dan tipe akan menghasilkan jenis pekerjaan yang cocok. *Gambar II 9. Pilihan karier*



c) Pemahaman diri dalam Pemilihan Karir

Dari sudut bimbingan, keputusan yang diambil seseorang adalah keputusan yang tepat. Apa yang dimaksudkan adalah keputusan yang didasarkan pada sejumlah pertimbangan dan yang memperhatikan segala faktor, baik objektif maupun subyektif. Salah satu dari padanya adalah bahwa individu yang bersangkutan mengenal dan paham akan dirinya sendiri, siapa dia, bagaimana keadaan dirinya, bagaimana dia memandang dirinya, dan bagaimana dia menerima dirinya. Pemahaman diri pada seseorang bukanlah pembawaan sejak lahir, melainkan hasil belajar melalui pengalaman-pengalamannya.

Hal sebaliknya bisa terjadi: orang belajar untuk tidak mengenal diri dan tidak memahaminya sendiri. Hal-hal yang dapat dilakukan untuk dapat memahami diri dalam mengambil keputusan karir adalah dengan memahami keadaan individu, individu didasarkan pada adanya keterangan tentang diri yang akurat dan sah. Data pribadi yang tidak akurat bisa menimbulkan pemahaman yang keliru. Untuk penyelenggaraan bimbingan karir di sekolah, jenis tes yang lazim digunakan konselor adalah tes-tes yang dimaksudkan untuk mengungkapkan keterangan tentang capai belajar, kemampuan umum (kecerdasan), kemampuan khusus (bakat), dan minat. Di samping itu informasi tentang cirri-ciri kepribadian lain diperoleh dengan berbagai teknik dan cara seperti riwayat hidup, sosiometri, kuesioner, pengamatan, skala penilaian dan prosedur-prosedur tak baku lain yang lazim disebut cara-cara “non-testing”⁷.

d) Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karier

⁷ Munandir . Program Bimbingan Karir Di Sekolah . (Jakarta ; Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan , Direktorat Jendral Pendidikan, Proyek Pendidikan Tenaga Akademik. 1996) Hal 123-124

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karier meliputi dua faktor yaitu faktor yang bersumber dari diri individu dan faktor yang bersumber dari lingkungan dan orang lain. Kedua faktor ini sangat berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada pemilih karier.

a. Faktor internal

1) Kemampuan Intelligensi

Taraf intelligensi (kecerdasan) yaitu taraf kemampuan untuk mencapai prestasi-prestasi yang di dalamnya berpikir memegang peranan Kemampuan intelligensi yang dimiliki oleh individu memegang peran yang penting sebab kemampuan itelegensi yang dimiliki seseorang dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam memasuki pekerjaan, jabatan atau karier dan juga sebagai pelengkap dalam mempertimbangkan memasuki suatu jenjang pendidikan tertentu.⁸

Adanya suatu perbedaan kecepatan dan kesempurnaan individu dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapinya, sehingga hal itu memperkuat asumsi bahwa kemampuan intelligensi itu memang ada dan berbeda-beda pada setiap orang, dimana orang yang memiliki taraf intelligensi yang lebih tinggi lebih cepat untuk memecahkan permasalahan yang sama bila dibandingkan dengan orang yang memiliki taraf intelligensi yang lebih rendah.

Kemampuan intelligensi yang dimiliki oleh individu memegang peranan yang penting, sebab kemampuan intelligensi yang dimiliki seseorang dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam memasuki suatu pekerjaan, jabatan

⁸ W.S. Winkel & M Sri Hastuti. *Bimbingan Dan Konseling Di Institut Pendidikan* . (Yogyakarta; Media Abadi. 1991). Hal 263

atau karir dan juga sebagai pelengkap dalam mempertimbangkan memasuki suatu jenjang pendidikan tertentu.

Tingkat inteligensi yang dimiliki oleh seseorang dalam satu jabatan tertentu dapat dipergunakan sebagai suatu pola acuan dalam meningkatkan promosi jabatannya, apakah mereka itu cocok dipromosikan dalam jabatan professional dan manajerial I, profesional dan manajerial II, skilllet, semi skilllet, unskilled atukah tetap berada pada posisi semula kalau ditinjau dari jabatan structural.

2) Bakat

Rudi Mulyati ningsih (2004:91) bakat merupakan kemampuan yang dibawa sejak lahir. Untuk itulah kiranya perlu sedini mungkin bakat-bakat yang dimiliki seseorang atau anak-anak disekolah diketahui dalam rangka memberikan bimbingan belajar yang paling sesuai dengan bakat-bakatnya dan lebih lanjut dalam rangka memprediksi bidang kerja, jabatan atau karir para murid setelah menamatkan studinya perlulah kiranya pada setiap siswa disekolah dilaksanakan tes bakat. Kemampuan itu jika diberi kesempatan untuk berkembang melalui belajar akan menjadi kecakapan yang nyata.

Sedangkan menurut Munandir,⁹ bakat (aptitude) adalah kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Bakat memiliki pengaruh dalam karir khususnya dalam kesesuaian bakat dengan pilihan jabatan atau karir, individu cenderung memilih jabatan atau karir yang sesuai dengan bakatnya.

3) Minat

⁹ Ibid. Hal 92.

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu berpendapat bahwa minat adalah kecenderungan tingkah laku umum seseorang untuk tertarik kepada sekelompok hal tertentu.

Minat merupakan daya yang mengarahkan individu untuk memanfaatkan waktu luangnya dalam melaksanakan hal yang paling disenangi untuk dilakukan. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan atau karir.

4) Sikap

Sikap ialah kecenderungan seseorang untuk bertindak atau bertingkah laku (Rudi Mulyati ningsih, 2004:20).¹⁰ Dengan pengertian lain sikap dimiliki individu dalam mereaksi terhadap dirinya sendiri, orang lain atau situasi tertentu. Dalam memutuskan pilihan karier individu akan bersikap atau bertindak sesuai dengan keadaan atau situasi yang dihadapinya. Sikap individu berbeda-beda dalam menghadapi situasi sehingga dalam pemilihan karirnya individu akan bereaksi sesuai sikapnya sendiri. Reaksi positif dari individu terhadap suatu pekerjaan, jabatan atau karir merupakan suatu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan untuk mencapai prestasi.

5) Kepribadian

¹⁰ <http://www.unpad.ac.id> diakses Tanggal 1 April 2018 Pukul 5.50 WIB.

Kepribadian diartikan sebagai suatu organisasi yang dinamis di dalam individu dari sistem-sistem psikofisik yang menentukan penyesuaian-penyesuaian yang Unik terhadap lingkungannya.

Terbentuknya pola kepribadian seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor bawaan (fisik dan psikis), faktor pengalaman awal dalam keluarga dan faktor pengalaman untuk kehidupan seterusnya. Faktor kepribadian ini memiliki peranan yang berpengaruh bagi seseorang dalam menentukan arah pilihan jabatan.

6) Nilai

Nilai adalah sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.¹¹Dimana nilai bagi manusia di pergunakan sebagai suatu patokan dalam melaksanakan tindakan. Nilai-nilai yang dianut oleh individu berpengaruh terhadap pekerjaan yang dipilihnya, serta berpengaruh terhadap prestasi dalam pekerjaan. Individu yang memiliki nilai moral yang tinggi akan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi pula dalam pekerjaannya.

7) Hobi atau Kegemaran

Hobi adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan individu karena kegiatan tersebut merupakan kegemarannya atau kesenangannya. Biasanya individu menyesuaikan karier dengan hobinya. Dengan hobi yang dimilikinya seseorang memilih pekerjaan yang sesuai sudah barang tentu berpengaruh terhadap prestasi kerja yang dijabatnya.

8) Prestasi

¹¹ Ibid hal . 47

Prestasi merupakan perwujudan dari bakat kemampuan prestasi yang sangat menonjol dalam salah satu bidang mencerminkan bakat yang unggul dalam bidang tersebut.

9) Keterampilan

Keterampilan yang dapat pula diartikan cakap dan cekatan dalam mengerjakan sesuatu. Dengan pengertian lain keterampilan ialah penguasaan individu terhadap sesuatu perbuatan.

10) Penggunaan waktu senggang

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan diwaktu senggang agar mendapatkan kepuasan kerja biasanya dalam melaksanakan kegemaran dan hobi. Misalnya : olahraga, kemping, mendaki gunung, dll.

11) Aspirasi dan pengetahuan pendidikan

Aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan yang berkaitan dengan perwujudan cita-citanya.

12) Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang pernah dialami dan dilakukan individu akan memicu untuk melakukan pekerjaan itu kembali bila hal itu menarik perhatiannya kembali.

13) Keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah.

Hal ini seringkali menjadi pemicu individu untuk tidak melakukan suatu karier karena keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah yang kurang mendukung.

14) Masalah dan keterbatasan pribadi

Masalah atau problema dari aspek diri sendiri selalu ada kecenderungan yang bertentangan apabila menghadapi masalah tertentu sehingga merasa tidak senang, benci, khawatir, takut, pasrah dan bingung apa yang harus dikerjakan.

b. Faktor Eksternal

Disamping faktor yang ada pada diri individu, faktor luar juga memiliki pola kecenderungan yang berpengaruh terhadap pola jabatan, yaitu:

1. Orang tua

Dukungan positif dari orang tua sangat membantu dalam memilih karir yang diinginkan. Sebaliknya sebuah pemaksaan akan berakibat buruk bagi pemilihan karir dan jabatan. Menurut teori Ann Roe, menekankan unsur perkembangan dalam pilihan karir yang dipengaruhi pola asuh orang tua terhadap anaknya. Dalam perkembangan jabatan Anne Roe menekankan dampak dari keseluruhan pengalaman anak kecil dalam lingkungan keluarga inti. Gaya interaksi orang tua dan anak, serta pengaruh pola pendidikan keluarga menjadi kebutuhan perkembangan anak yang berhubungan dengan kebutuhan pribadi dan gaya hidup dewasa nanti¹²

¹² Ibid. Hal . 104

Dari pendapat Roe di atas timbulah tiga kategori pendidikan yang di terapkan oleh orang tua, diantaranya :

1. Menjauhi anak

Perilaku orang tua yang menjauhi anak cenderung akan bersifat ;

- a. Menolak : dingin, bermusuhan, menunjukkan kekurangan-kekurangan dan mengabaikan preferensi-preferensi dan opini-opini anak.
- b. Mengabaikan: memberikan perawatan fisik minimum tidak memberikan afeksi, dingin tetapi tidak menghina.

2. Konsentrasi Emosional pada Anak

Pemusatan perhatian pada anak memiliki dua kategori,yaitu :

- a. Overprotecting. Memberikan perlindungan berlebih-lebihan (cenderung hangat), terlalu baik, penuh kasih sayang, membolehkan sedikit kebebasan pribadi, melindungi dari yang menyakitkan.
- b. Overdemanding. Terlalu menuntut (cenderung dingin), menentukan standar-standar tinggi, mendesak untuk memperoleh prestasi akademik yang tinggi, dalam bentuknya yang ekstrim cenderung menolak.

3. Penerimaan terhadap Anak

Pola penerimaan terhadap anak di bagi menjadi dua, yaitu ;

- a) Santai (casual): sedikit kasih sayang, responsif kalau pikiran tidak kacau, tidak ambil pusing tentang anak, membuat beberapa peraturan dan tidak melaksanakannya
- b) Penuh kasih (loving): memberikan perhatian hangat dan penuh kasih sayang, membantu dengan rancangan-rancangan, menggunakan penalaran dan bukan hukuman, mendorong independensi.

Dari subdivisi kategori emosional yang ada di dalam rumah menurut Roe, Kategori penuh kasih, overprotective dan overdemanding akan cenderung menghasilkan seseorang yang kejujurannya berorientasi pada kontak dengan orang lain (Person Oriented). Sedangkan kategori santai, menolak dan mengabaikan cenderung menghasilkan seseorang yang kejujurannya berorientasi pada benda – benda (Non_Person Oriented).

2. Masyarakat

Winkel (1991:536) ¹³masyarakat merupakan lingkaran sosial budaya dimana orang muda dibesarkan. Individu yang berada di lingkungan masyarakat tidak lepas dari pandangan-pandangan mereka, termasuk juga dalam pemilihan karier individu akan jabatan yang dipandang masyarakat baik.

¹³ Ibid. Hal 536

3. Sosial ekonomi keluarga

Status sosial ekonomi keluarga berpengaruh pada pemilihan karir mengingat persyaratan memasuki jabatan memerlukan tingkat pendidikan tertentu dan tingkat pendidikan sangat dipengaruhi oleh tingkat sosial ekonomi keluarga.

4. Pergaulan

Teori John L. Holland menyatakan pemilihan pekerjaan atau jabatan adalah hasil dari interaksi antara faktor hereditas dengan segala pengaruh budaya, teman bergaul orang tua, orang dewasa yang dianggap memiliki peran yang penting.

5. Keadaan sosial ekonomi dan budaya

Menurut Winkel (1991:536) keadaan sosial ekonomi negara atau daerah yaitu laju pertumbuhan ekonomi yang lambat atau cepat, stratifikasi masyarakat dalam golongan sosial ekonomi tinggi, tengah dan rendah yang terbuka atau tertutup bagi anggota kelompok lain.

Sedangkan menurut Dewa Ketut Sukardi (1987: 44) Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir:

1) Bakat

Bakat ialah suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu itu untuk berkembang pada masa mendatang. Untuk itulah kiranya perlu sedini mungkin bakat-bakat yang dimiliki seseorang atau anak-anak di sekolah diketahui dalam rangka memberikan bimbingan belajar yang paling sesuai dengan bakat-bakatnya dan lebih lanjut dalam rangka memprediksi bidang kerja, jabatan, dan karir pada murid setelah menamatkan

studinya.

2) Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi dalam suatu karir. Tidak mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan akan dapat menyelesaikan pekerjaan itu dengan baik.

3) Kepribadian

Kepribadian dapat diartikan sebagai suatu organisasi yang dinamis di dalam individu dari sistem-sistem psikofisik yang menentukan penyesuaian-penyesuaian yang unik terhadap lingkungannya. Setiap individu mempunyai kepribadiannya masing-masing yang berbeda dengan orang lain, bahkan tidak ada seorangpun di dunia ini yang identik, sekalipun lahir kembar dari satu telur.

4) Nilai

Nilai adalah sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Dimana nilai bagi manusia dipergunakan sebagai patokan dalam melakukan tindakan. Dengan demikian faktor nilai memiliki pengaruh yang penting bagi individu dalam menentukan pola arah pilih karir.

5) Aspirasi dan pengetahuan sekolah

Aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan yang berkaitan dengan perwujudan dari cita-citanya. Pendidikan mana yang memungkinkan mereka

memperoleh ketrampilan, pengetahuan dalam rangka menyiapkan diri memasuki dunia kerja.

6) Pengetahuan dunia kerja

Pengetahuan yang selama ini dimiliki individu, termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan, struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada, dan lain-lain.

7) Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah

Kemampuan fisik misalnya termasuk badan yang tinggi dan tampan, badan yang kurus, pendek, dan cebol, tahan dengan panas, takut dengan orang ramai, penampilan yang semrawut, berbicara yang meledak-ledak, angker dan kasar.

Menurut dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator dalam pemilihan karir meliputi: faktor latar belakang sosial, bakat, minat, kepribadian, nilai, penampilan lahiriah, pengetahuan tentang sekolah lanjutan dan dunia kerja.

B. LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSLEING

Guidance Service atau yang sering kita sebut dengan layanan bimbingan merupakan bantuan yang diberikan oleh seorang konselor kepada klien dalam upayanya untuk membantu menyelesaikan problem atau mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Dalam menjalani proses bimbingan dan konseling beberapa hal yang wajib ditekankan adalah pengenalan, pemahaman, peneraman, pengarahan, dan penyesuaian diri agar dalam prosesnya dapat berjalan dengan lancar dan optimal¹⁴.

¹⁴ Prayitno. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling.* (Gramedia: Jakarta.2002) hal 74

Bentuk oprasional layanan bimbingan dan konseling yang dapat diterapkan dalam pendidikan adalah¹⁵:

1) **Pelayanan orientasi**

layanan orientasi, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan konseli memahami lingkungan (seperti sekolah) yang baru dimasuki konseli, untuk mempermudah dan memperlancar berperannya konseli dilingkungan yang baru. Tujuan pelayanan orientasi ditunjukkan untuk siswa baru dan untuk pihak-pihak lain. (terutama orang tua siswa) guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri (terutama penyesuaian siswa). terhadap lingkungan sekolah yang baru dimasuki. Hasil yang diharapkan dari layanan orientasi ialah dipermudahnya penyesuaian diri siswa terhadap pola kehidupan sosial, kegiatan belajar dan kegiatan lain yang mendukung keberhasilan siswa. demikian juga orang tua siswa dengan memahami kondisi, situasi dan tuntutan sekolah anaknya akan memberikan dukungan yang diperlukan bagi keberhasilan belajar anaknya. Fungsi utama bimbingan yang didukung oleh pelayanan orientasi ialah fungsi pemahaman dan pencegahan. Materi yang dapat diangkat melalui layanan orientasi ada berbagai cara, yaitu meliputi hal berikut:

- a. Sistem penyelenggaraan pendidikan pada umumnya.
- b. Kurikulum yang sedang berlaku
- c. Penyelenggaraan pelajaran
- d. Kegiatan belajar siswa yang diharapkan

¹⁵ Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah.*(Rineka Cipta. Jakarta.2008) Hal 56

- e. Fasilitas dan sumber belajar yang ada (seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, ruang praktek)
- f. Fasilitas penunjang (sarana olahraga dan rekreasi, pelayanan kesehatan , pelayanan bimbingan dan konseling, kafetaria, dan tata usaha)
- g. Staf pengajar dan tata usaha.
- h. Hak dan kewajiban siswa
- i. Organisasi siswa
- j. Organisasi orang tua siswa
- k. Organisasi sekolah secara menyeluruh.

2) **Pelayanan Informasi**

Yaitu, pelayanan yang diberikan kepada peserta untuk memahami informasi mengenai :

- a. Informasi pengembangan pribadi
- b. Informasi pendidikan
- c. Informasi jabatan
- d. Informasi kehidupan keluarga, sosial kemasyarakatan, keberagaman sosial budaya dan lingkungan.

3) **Pelayanan Pembelajaran**

Pelayanan pembelajaran yaitu, pelayanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien/konseli) mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik. Fungsi utama bimbingan yang didukung dengan layanan pembelajaran ini ialah fungsi pemeliharaan dan pengembangan. Materi yang dapat diangkat yaitu melalui hal berikut:

- a. Pengalaman siswa yang mengalami masalah tentang kemampuan, motivasi, sikap, dan kebiasaan belajar
- b. Pengembangan motivasi, sikap dan kebiasaan belajar yang baik.
- c. Pengembangan keterampilan belajar membaca, mencatat dan bertanya.
- d. Pengajaran perbaikan
- e. Program pengayaan.

4) Pelayanan Penempatan Dan Penyaluran

layanan ini diberikan untuk penyaluran dalam kelas, kelompok belajar, jurusan, ekstrakurikuler, bakat dan minat. Pelayanan penempatan dan penyaluran , yaitu pelayanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien/konseli) memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat. Yang meliputi :

- a. Penempatan dan penyaluran siswa disekolah
- b. Penempatan dan penyaluran lulusan

5) Layanan Penguasaan Konten

layanan yang membantu peserta didik untuk memahami kompetensi yang berguna untuk kehidupan disekolah, keluarga dan masyarakat.

6) Layanan Konseling Perorangan

layanan yang diberikan oleh guru BK kepada peserta didik secara individu atau perorangan untuk mengentaskan permasalahan pribadi dirinya sendiri.

7) Layanan Bimbingan Kelompok

layanan kepada sejumlah peserta didik untuk membahas dan menyelesaikan hal mengenai pemahaman bersama, kehidupan sosial dan belajar. Pelayanan bimbingan kelompok yaitu pelayanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya sehari-hari untuk perkembangan dirinya baik sebagai individu maupun sebagai pelajar.

8) Layanan Konseling Kelompok

layanan yang diberikan kepada individu dalam kelompok yang memiliki masalah didalam organisasi atau kelompok tertentu. Konseling kelompok merupakan konseling yang diselenggarakan dalam kelompok, dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang terjadi didalam kelompok itu. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah perorangan yang muncul di dalam kelompok itu.

9) layanan konsultan

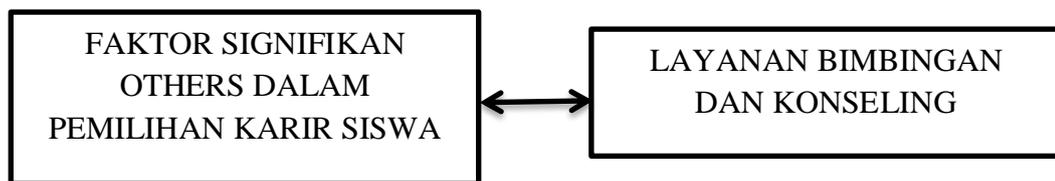
layanan yang diberikan konselor untuk memberikan wawasan mengenai sekolah, menyelesaikan masalah dalam kondisi atau masalah peserta didik.

10) Layanan Mediasi

layanan yang diberikan untuk membantu perselisihan atau hubungan antar sesama peserta didik

C. KERANGKA BERFIKIR

SMA (Sekolah Menengah Atas) merupakan masa dimana siswa sudah memikirkan karirnya, setelah tamat dari sekolah apakah langsung ke dunia kerja atau harus lanjut ke perguruan tinggi, dan kita ketahui bahwa pengaruh dalam pemilihan karir siswa sudah pasti banyak, baik itu dari faktor internal maupun dari faktor eksternal. Oleh karenanya untuk mendukung keberhasilan dari setiap karir siswa peneliti akan menyebar angket . setelah itu melakukan bimbingan kepada siswa dan melakukan konseling kepada permasalahan siswa/siswi di madrasah aliyah negeri lubuk pakam.



Gambar II 10. Kerangka berfikir

D. PENELITIAN YANG RELEVAN

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Azizatunufus. 2017 . *skripsi*. Yang berjudul faktor penentu pemilihan karir siswa SMK negeri 1. Hasil sekripsi ini menunjukkan faktor yang menentukan pemilihan karir siswa SMK negeri 1, menunjukkan faktor eksternal penentu pemilihankarir siswa meliputi faktor keluarga sebesar 11,9% , informasi yang disediakan sekolah sebesar 2,2%. Dan lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa sebesar 4,1%. Hasil dari faktor internal penentu pemilihan karir siswa meliputi faktor keadaan fisik dan penempilan lahirian sebesar 3,9%. Faktor bakat memiliki presentase sebesar 5,5%. Faktor keperibadian sebesar11%,

faktor minat sebesar 18,8%. Faktor citra diri sebesar 4,7%. Faktor pengetahuan tentang karir yang dipilih sebesar 5,1%. Faktor kebutuhan menunjukkan hasil sebesar 9,6%. Faktor nilai dalam diri tentang karir memiliki hasil sebesar 11,5%. Pengalaman belajar sebesar 11,7%.

2. Nanang agus suyono. 2014. Jurnal. Yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil jurnal ini diperoleh bahwa variabel personalitas memiliki nilai hitung yang lebih besar dari nilai tabel ($2,375 \geq 1,911$), dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari $0,05$ ($0,020 \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel personalitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.¹⁶

Untuk itu yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a. Hipotesis alternatif (H_a) : terdapat pengaruh *significant others* terhadap pemilihan karir siswa di MAN Lubuk Pakam .
- b. Hipotesis Nol (H_0) : Tidak Terdapat Pengaruh *significant others* terhadap pemilihan karir siswa di MAN Lubuk Pakam.

¹⁶ Jemmi Rumengan.(2013) . *Metodologi Penelitian* , Bandung ; Citapustaka Media Perintis Hal 27

B. Metode Penelitian

Sesuai dengan judul pada penelitian ini yaitu “faktor *signifikan others* dalam pemilihan karir siswa dan implementasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling di MAN Lubuk Pakam.” Maka, Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian survei.

Menurut Van Dalen ¹⁷ penelitian survei bukan hanya bertujuan mengetahui status gejala, tetapi bermaksud menentukan kesamaan status dengan cara membandingkan dengan standar yang sudah ditentukan. Sedangkan menurut pendapat Prasetyo dan Janah (2006: 143) penelitian survei termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang kemudian hasil data dicatat, diolah, dan diteliti. Pertanyaan dalam penelitian survei berupa kuesioner. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian survei adalah pertanyaan yang berupa kuesioner yang diajukan untuk mengetahui suatu status gejala, menentukan kesamaan status dengan standar yang sudah ditentukan atau dipilih, hasil dari penelitian berupa angka yang kemudian dicatat, diolah, dan diteliti. Penelitian ini akan mengungkap faktor-faktor signifikan *others* dalam pemilihan karir pada siswa MAN Lubuk Pakam.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Rineka Cipta ; Jakarta . 2013) Hal : 153

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami konteks permasalahan penelitian, maka perlu adanya penjelasan mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian. Istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor *signifikan others*

Faktor *signifikan others* , Menurut KBBI, Faktor adalah keadaan atau peristiwa dsb. yang mempengaruhi terjadinya sesuatu. dan Yang di maksud dengan *signifikan others* adalah orang lain yang dikagumi dan dekat dengan anak , atau dapat dikatakan sebagai orang lain yang cenderung membantu atau mentransfer ide kepada anak. Adapun yang termasuk dalam kategori *signifikan others* yaitu; guru, kerabat, teman, tokoh idola, dan lain – lain.

2. Pemilihan karir

Pemilihan karir merupakan proses pengambilan keputusan yang berlangsung sepanjang hayat individu yang terus-menerus berusaha mencari kecocokan optimal . pemilihan karir ditentukan dari dalam individu, seperti: kebutuhan, sifat-sifat kepribadian serta kemampuan intelektual, dan terdapat dari luar individu, seperti: taraf kehidupan sosial- ekonomi keluarga, variasi tuntutan lingkungan kebudayaan, dan kesempatan/kelonggaran yang muncul.

3. Layanan Bimbingan dan Konseling

Layanan Bimbingan dan Konseling merupakan bantuan yang diberikan oleh seorang konselor kepada klien dalam upayanya untuk membantu menyelesaikan problem atau mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Dalam menjalani proses bimbingan dan konseling beberapa hal yang wajib ditekankan

adalah pengenalan, pemahaman, peneraman, pengarahan, dan penyesuaian diri agar dalam prosesnya dapat berjalan dengan lancar dan optimal.

D. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan wilayah penelitian terdiri dari subyek/obyek dimana kualitas dan karakteristiknya sesuai dengan penelitian untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulan..

Tabel III 2. Populasi Penelitian

No	Kelas	JumlahSiswa
1	XII MIA 1	30
2	XII IIS 1	32
3	XII Agama 1	37
	Jumlah	99

Dari tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa Siswa MAN Lubuk Pakam yang terpilih menjadi populasi penelitian Terbagi menjadi 3 kelas . yang terdiri dari kelas XII MIA 1 , XII IIS 1 , dan XII Agama. dari jumlah seluruh kelas XII yaitu 99 siswa.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut . Menurut Suharsimi Arikunto,¹⁸ sampel yaitu bagian atau wakil dari populasi yang ingin diteliti. Jadi sampel yaitu bagian dari jumlah yang mewakili karakteristik dari populasi

¹⁸ Ibid.hal 174

Dari Populasi pada penelitian ini sejumlah 99 siswa, peneliti mengambil sampel dengan tingkat kesalahan 10%. Pada tabel Krejcie Morgan¹⁹ jumlah populasi yang mendekati yaitu 100 dengan tingkat kesalahan 10% sebesar 37. Adapun rincian perhitungan sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel III. 3. Sampel Penelitian

No	Kelas	JumlahSiswa	Ukuran sampel
1	XII MIA	30	$30/99 \times 37=11,21= 11$
4	XII IIS	32	$32/99 \times 37=11,95= 12$
6	XII IIK	37	$37/99 \times 37=13,82= 14$
JUMLAH		99	Total sampel = 37

Berdasarkan perhitungan dengan taraf kesalahan 10% mendapatkan hasil bahwa jumlah sampel dari kelas XII MAN lubuk Pakam sebanyak 37 siswa. peneliti memilih kelas XII sebagai subyek penelitian karena kelas XII secara usia sudah termasuk remaja akhir 17-18 tahun yang sudah mulai berpikir realistik mengenai karir yang dipilihnya, selain itu kelas XII sudah mulai mempersiapkan diri baik materi maupun psikologis untuk menempuh karir setelah tamat sekolah.

3. Teknik Sampling

Penelitian ini termasuk dalam penelitian sampel. Jenis *sampling* yang digunakan yaitu *random sampling*. *Random sampling* yaitu cara penentuan sampel dengan mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Pada teknik sampling ini setiap anggota populasi memiliki hak untuk memperoleh kesempatan (*chance*) menjadi subyek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, teknik sampling secara random dapat dilakukan dengan tiga

¹⁹ Indra Jaya , *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*. (Ctapustaka Media Perintia; Bandung) Hal 51

cara, yaitu cara undian (untung-untungan), ordinal (tingkatan sama), dan menggunakan tabel bilangan random

Cara menentukan sampel yang akan dilibatkan dalam penelitian ini menggunakan cara undian yang mana kelas XII dipilih sebanyak 37 siswa sebagai sampel. Cara ini digunakan karena setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Untuk menentukan 37 siswa ini peneliti membuat lintingan keras yang masing-masing berisi nama kelas dan jurusan kemudian diundi sebanyak sampel yang dibutuhkan.

E. UJI COBA INSTRUMEN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket yang akan disusun oleh peneliti sendiri. Sebelum angket disebar terlebih dahulu akan dilakukan pengujian yaitu :

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.²⁰ Dan untuk memvalidkan sebuah angket bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu divalidkan dengan seorang yang ahli dalam instrumen. Dan bisa juga divalidkan dengan cara mengujikan angketnya terlebih dahulu kepada sampel lain , selain yang ditetapkan pada penelitian. Dan angket

²⁰ Syaukani, *Metode Penelitian*. (Medan ; Perdana Publishing. 2015) Hal. 106

pada penelitian ini akan divalidkan oleh seorang ahli, yaitu oleh bapak Dr. Ahmad Ayarqawi M.Pd.

2. Uji Reliabilitas

Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk menguji suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data atau tidak. Uji reliabilitas yang digunakan pada instrumen penelitian ini dengan prosedur reliabilitas konsistensi internal dengan teknik *Alpha Cronbach* dengan perhitungan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa skala faktor penentu pemilihan karir yaitu 0,349.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa Angket. Variabel yang digunakan dalam angket/kuesioner tentang pemilihan karir siswa dan didukung dengan menggunakan skala *likert*. Skala ini dipakai untuk memperoleh data tentang pemilihan karir yang dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi. Siswa diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri dengan cara memberikan tanda checklist (\surd). Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan setiap pernyataan terdiri dari 4 alternatif pilihan jawaban yang berbeda. Format bobot penskoran terhadap jawaban siswa sebagai berikut :

Skor Penilaian Instrumen Penelitian

Pilihan	Nilai Pernyataan Positif	Nilai Pernyataan Negatif
SS (Sangat Sesuai)	4	1
S (Sesuai)	3	2
TS (Tidak sesuai)	2	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

Tabel. III 4. Kisi-kisi Instrument faktor pemilihan karir

Instrumen ini disiapkan oleh peneliti sendiri yang bersangkutan dengan masalah pada penelitian tersebut yaitu instrumen data berupa angket/ pernyataan-pernyataan mendalam beserta jawaban yang terkait dengan masalah dalam penelitian ini.²¹

Variabel faktor *signifikan others* (X), dan variabel pemilihan karir siswa dan implementasinya terhadap layanan BK (Y), dengan menggunakan 4 alternatif jawaban , yaitu: sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai.

4. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data dalam penelitian kuantitatif meliputi pengolahan dan penyajian data, melakukan berbagai perhitungan untuk mendeskripsikan data, dan melakukan analisis untuk menguji hipotesis. Perhitungan dan analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik statistik Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif deskriptif.

²¹ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif.*(Jakarta; Kencana. 2005),Hal 126

Sugiyono menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif dengan bantuan program *Microsoft Excel* 2010. Persentase perhitungan skala faktor penentu pemilihan karir dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi / jumlah subyek

n = jumlah total subyek

Hasil perolehan persentase digunakan untuk memperoleh faktor *signifikan others* dalam pemilihan karir.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PROFIL MADRASAH

1. Info Sekolah

Sekolah MAN Lubuk Pakam adalah madrasah yang telah berdiri cukup lama, dimana siswanya mencapai 59 siswa, 23 kelas, 36 guru, 631 pelajaran, 3 jurusan dan 8 ekstrakurikuler. Dengan Npsn MAN 10264727, Nss 13112070002. Yang Memiliki Akreditasi A. Dan beralamat JL. KARYA AGUNG KOMPLEK PEMKAB DELI SERDANG. Kode pos: 20514 jenjang SMA dan berstatus Negeri.

MAN Lubuk Pakam memiliki struktur organisasi dan sarana prasarana yang lengkap. (lampiran ;denah & struktur).

2. Visi Misi dan tujuan Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam

a. Visi

MEWUJUDKAN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS, KOMPETITIF, ISLAMI SERTA PEDULI LINGKUNGAN.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas,, berbudaya, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
2. Mengefektifkan PBM di madrasah sehingga terbentuk warga madrasah yang berkualitas, kompetitif dan bertanggungjawab.
3. Memadukan penyelenggaraan program pendidikan umum dan pendidikan agama.

4. Mengucapkan salam ketika bertemu sesama muslim di lingkungan madrasah.
5. Mensosialisasikan peraturan dan tata tertib madrasah kepada seluruh warga madrasah.
6. Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, sejuk, dan asri.

c. Tujuan

1. Terlaksananya proses kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien sehingga kecerdasan , kedisiplinan keingintahuan, ketangguhan siswa meningkat.
2. Tersedianya sarana dan prasarana kegiatan belajar yang memadai sehingga memiliki daya dukung yang maksimal terhadap terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien
3. Tersediannya tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standar yan ditetapkan sebagai pendukung terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien dengan hasil yang optimal.
4. Terwujudnya kedisiplinan dan tanggung jawab siswa , guru dan pegawai.
5. Peningkatan kecerdasan siswa sehigga nilai rata-rata ujian nasional 7,50 terpenuhi dan kelulusan siswa yang dapat diterima di PTN 42%.
6. Menghafal Al-Qur'an juz 30 dan juz 1 secara tuntas 100 % bagi siswa yang telah diluluskan.
7. Meraih prestasi tingkat provinsi dan tingkat nasional untuk program ekstrakurikuler.
8. Peserta didik dapat aktif berbahasa arab dan bahasa inggris sebesar 25 %.

9. Peserta didik putra dapat meningkatkan rasa percaya diri , cinta ilmu dan nilai religius dengan memiliki kemampuan menjadi khatib sholat jum'at sebesar 25%

10. Terwujudnya lingkungan madrasah yang bersih, sejuk dan asri.

d. Sarana dan Fasilitas

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki sarana dan prasarana di dalamnya, dan sarana yang ada di MAN Lubuk Pakam yaitu :

Tabel IV . 1

Keadaan Sarana Dan Prasarana Di MAN Lubuk Pakam

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Guru BK	1	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik
4	Ruang TU	1	Baik
5	Ruang belajar / kelas	23	Baik
6	Ruang ibadah (Musholah)	1	Baik
7	Lapangan Voly	1	Baik
8	Lapangan Basket	1	Baik
9	Koprasi sekolah	1	Baik
10	Perpustakaan	1	Baik
11	Infokus	1	Baik
12	Ruang OSIM	1	Baik
13	Laboraturium komputer	1	Baik
14	Gudang	1	Baik
15	UKS	1	Baik
16	AULA	1	Baik
17	Kantin	3	Baik
18	Laboraturium bahasa	1	Baik
19	Parkir kendaraan pegawai	1	Baik
20	Kamar mandi	3	Baik
21	Laboraturium IPA	1	Baik

B. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan. Data hasil penelitian berasal dari jawaban responden terhadap angket pemilihan karir. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer *Microsoft Office Excel 2010*. Berikut rinciannya.

TABEL IV. 2
HASIL UMUM DARI SEBARAN ANGKET PADA SISWA
MAN LUBUK PAKAM

SUB VARIABEL	INDIKATOR	Σ Siswa = 30							
		Skor 4		Skor 3		Skor 3		Skor 1	
		SS		S		TS		STS	
		F	%	f	%	f	%	f	%
FAKTOR EKSTERNAL	Keluarga	47	15,6	32	10,6	20	6,6	19	6,3
	Lingkungan Sekolah	13	4,3	50	16,6	23	7,6	4	1,3
	Lingkungan masyarakat	34	11,3	44	14,6	37	12,3	5	1,6
FAKTOR INTERNAL	Keterbatasan Fisik	30	10,0	89	29,6	27	9,0	3	1,0
	Bakat	15	5,0	75	25,0	30	10,0	1	0,1
	Kepribadian	16	5,3	80	26,6	39	13,0	11	3,6
	Minat	37	12,3	41	13,6	9	3,0	2	0,6
	Citra Diri	11	3,6	35	11,6	12	4,0	2	0,6

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui persentase faktor eksternal penentu pemilihan karir siswa yaitu dukungan keluarga sebesar 15,6%, faktor informasi mengenai karir dari sekolah sebesar 4,3%, dan pada faktor lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa sebesar 11,3%.

Faktor internal penentu pemilihan karir siswa yaitu faktor keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah sebesar 10,0 %, pada faktor bakat sebesar 5,0%, faktor kepribadian sebesar 5,3%, faktor minat sebesar 12,3%, faktor citra diri sebesar 3,6%,

A. Faktor Eksternal Penentu Pemilihan Karir Siswa

Faktor eksternal penentu pemilihan karir meliputi dukungan keluarga, informasi mengenai karir yang disediakan sekolah, dan lingkungan masyarakat tempat tinggal. Berikut adalah hasil analisis data berupa persentase masing-masing faktor eksternal *signifikan others* dalam pemilihan karir siswa.

a. Keluarga

Faktor dukungan keluarga merupakan faktor eksternal *signifikan others* dalam pemilihan karir siswa. Berikut analisis berupa persentase faktor dukungan keluarga.

Tabel IV.3
Frekuensi Skala Faktor Eksternal *signifikan others* dalam
Pemilihan Karir Berdasarkan Dukungan Keluarga.

INDIKATOR	PERNYATAAN	Σ Siswa = 30							
		SS		S		KS		TS	
		F	%	f	%	F	%	F	%
Dukungan Keluarga	Orang tua mendukung saya dalam menunjang karier	25	8,3	5	1,6	0	0	17	5,6
	Orang tua terbebani membiayai hingga perguruan tinggi	5	1,6	16	5,3	2	0,6	9	3,0
	Orang tua memiliki harapan saya dapat Membantu perekonomian keluarga setelah lulus MA	0	0	5	1,6	12	4,0	3	1,0
	Saya memilih karir yang berbeda dengan dengan pekerjaan orang tua	0	0	3	1,0	15	5,0	1	0,3

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa faktor eksternal *signifikan others* dalam pemilihan karir siswa pada faktor keluarga yang dianggap sangat menentukan yaitu orang tua memiliki harapan saya dapat membantu perekonomian keluarga setelah lulus MA sebesar 8,3%.

b. Informasi karir yang disediakan sekolah

Faktor informasi karir yang disediakan sekolah merupakan faktor eksternal *Signifikan others* dalam pemilihan karir siswa. Berikut analisis berupa persentase faktor informasi karir yang disediakan sekolah.

Tabel IV.4
Frekuensi Skala Faktor Eksternal *signifikan others* Pemilihan Karir Berdasarkan Faktor Informasi Karir yang Disediakan Sekolah

INDIKATOR	PERNYATAAN	Σ Siswa = 30							
		SS		S		KS		TS	
		f	%	f	%	F	%	f	%
Informasi Dari lingkungan sekolah	Informasi yang disediakan sekolah kurang lengkap mengenai perguruan tinggi	0	0	20	6,6	9	3,0	1	0,1
	Informasi yang disediakan sekolah terbatas tentang perusahaan-perusahaan	0	0	13	4,3	14	4,6	3	1,0
	Saya mencari informasi tentang karir di luar sekolah	13	4,3	17	5,6	0	0	0	0

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa faktor eksternal *signifikan others* dalam pemilihan karir siswa yang dianggap sangat menentukan pada faktor informasi karir yang disediakan sekolah yaitu informasi yang disediakan sekolah kurang lengkap mengenai perguruan tinggi dan informasi yang disediakan sekolah mengenai perusahaan-perusahaan. Masing-masing memiliki persentase sebesar 6,6 %.

c. Lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa

Faktor lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa merupakan faktor eksternal *signifikan others* dalam pemilihan karir siswa. Berikut analisis berupa persentase faktor lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa.

Tabel IV.5
Frekuensi Skala Faktor Eksternal *signifikan others* dalam Pemilihan Karir Berdasarkan Faktor Lingkungan Masyarakat

INDIKATOR	PERNYATAAN	Σ Siswa = 30							
		SS		S		KS		TS	
		F	%	f	%	F	%	f	%
Lingkungan masyarakat	Saya memilih pekerjaan yang menjadi mata pencaharian kebanyakan orang di sekitar saya	4	1,3	7	2,3	19	6,3	0	0
	Saya memilih kuliah karena lingkungan tempat tinggal rata-rata menempuh perguruan tinggi.	5	1,6	14	4,6	9	3,0	2	0,6
	Saya kurang akrab dengan tetangga	6	2,0	16	5,3	7	2,3	1	0,1
	Kondisi lingkungan tempat tinggal yang terbatas tidak membuat saya menyerah dalam merencanakan karir	19	6,3	7	2,3	2	0,6	2	0,6

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa faktor eksternal *signifikan others* dalam pemilihan karir siswa pada faktor lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa yang dianggap sangat menentukan yaitu pada pernyataan Kondisi lingkungan tempat tinggal yang terbatas tidak membuat saya menyerah dalam merencanakan karir sebesar 6,3 %.

3. Faktor Internal Penentu Pemilihan Karir Siswa

Faktor internal *signifikan others* dalam pemilihan karir meliputi keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah, bakat, kepribadian, minat, citra diri. Berikut adalah hasil analisis data berupa persentase masing-masing faktor internal penentu pemilihan karir siswa.

d. Faktor keterbatasan fisik

Faktor keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah merupakan faktor internal *signifikan others* dalam pemilihan karir siswa. Berikut analisis berupa persentase faktor keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah.

Tabel IV.6
Frekuensi Skala Faktor Internal *signifikan others* dalam Pemilihan Karir Berdasarkan Faktor Keterbatasan Fisik dan Penampilan Lahiriah

INDIKATOR	PERNYATAAN	Σ Siswa = 30							
		SS		S		KS		TS	
		F	%	f	%	f	%	F	%
Fisik	Saya memiliki keterbatasan fisik yang dapat menghambat karir	8	2,6	19	6,3	3	1,0	0	0
	Penampilan saya kurang menarik	5	1,6	21	7,0	3	1,0	0	0
	Saya orang yang memperhatikan penampilan	7	2,3	21	7,0	2	0,6	0	0
	Saya mudah sakit saat kelelahan	4	1,3	13	4,3	10	3,3	3	1,0
	Saya memiliki tinggi badan yang kurang memenuhi syarat kualifikasi perusahaan yang diinginkan	6	2,0	15	5,0	9	3,0	0	0

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa faktor internal penentu

pemilihan karir siswa pada faktor keterbatasan fisik yang dianggap sangat signifikan yaitu pada pernyataan saya memiliki tinggi badan yang kurang memenuhi syarat kualifikasi perusahaan yang diinginkan sebesar 2,6%.

e. Faktor Bakat

Faktor bakat merupakan faktor *signifikan others* dalam pemilihan karir siswa.

Berikut analisis berupa persentase faktor bakat.

Tabel IV .7
Frekuensi Skala Faktor internal *signifikan others* dalam Pemilihan Karir Berdasarkan Faktor Bakat

INDIKATOR	PERNYATAAN	Σ Siswa = 30							
		SS		S		KS		TS	
		f	%	F	%	f	%	f	%
Bakat	Saya mengetahui bakat yang dimiliki	6	2,0	19	6,3	5	1,6	0	0
	Saya kurang yakin dengan bakat yang dimiliki	2	0,6	17	5,6	10	3,3	1	0,1
	Saya memiliki bakat yang dapat menunjang karir	5	1,6	18	6,0	8	2,6	0	0
	Saya mengemangkan bakat dengan rajin berlatih	2	0,6	21	7,0	7	2,3	0	0

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa *signifikan others* dalam pemilihan karir siswa pada faktor bakat yang dianggap sangat menentukan yaitu pada pernyataan saya mengetahui bakat yang dimiliki sebesar 2,0 %.

f. Faktor Kepribadian

Faktor kepribadian merupakan faktor *signifikan others* dalam pemilihan karir siswa. Berikut analisis berupa persentase faktor kepribadian.

Tabel IV. 8
Sebaran Frekuensi Skala Faktor *signifikan others* dalam
Pemilihan Karir Berdasarkan Faktor Kepribadian

INDIKATOR	PERNYATAAN	Σ Siswa = 30							
		SS		S		KS		TS	
		F	%	f	%	f	%	f	%
Kepribadian	Saya kesulitan beradaptasi pada lingkungan baru	2	0,6	14	4,6	12	4,0	2	0,6
	Saya orang yang pekerja keras	5	1,6	21	7,0	3	1,0	1	0,1
	Saya berusaha menutupi kesalahan yang saya perbuat	1	0,1	5	1,6	15	5,0	7	2,3
	Saya orang yang suka menunda pekerjaan	4	1,3	17	5,6	7	2,3	1	0,1
	Saya orang yang mudah menyerah saat menemui hambatan	4	1,3	23	7,6	2	0,6	0	0

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa faktor *signifikan others* dalam pemilihan karir siswa pada faktor kepribadian yang dianggap sangat signifikan yaitu pernyataan saya orang yang suka menunda pekerjaan dan saya orang yang mudah menyerah saat menemui hambatan. Masing-masing memiliki persentase sebesar 1,3 %.

g. Faktor Minat

Faktor minat merupakan faktor *signifikan others* dalam pemilihan karir siswa. Berikut analisis berupa persentase faktor minat.

Tabel IV.9
Frekuensi Skala Faktor *signifikan others* dalam
Pemilihan Karir Berdasarkan Faktor Minat

INDIKATOR	PERNYATAAN	Σ Siswa = 30							
		SS		S		KS		TS	
		F	%	F	%	f	%	f	%
Minat	Saya belum mengetahui minat yang ada pada diri	3	1,0	16	5,3	9	3,0	2	0,6
	Saya ingin memiliki karir sesuai minat	16	5,3	13	4,3	0	0	0	0
	Saya yakin dapat sukses dengan merencanakan karir sesuai minat	18	6,0	12	4,0	0	0	0	0

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa faktor *signifikan others* dalam pemilihan karir siswa pada faktor minat yang dianggap sangat signifikan yaitu pada pernyataan saya ingin memiliki karir sesuai minat sebesar 5,3 % dan saya yakin dapat sukses dengan merencanakan karir sesuai minat sebesar 6,0 %.

. Faktor Citra Diri

Faktor citra diri merupakan faktor *signifikan others* dalam pemilihan karir siswa.

Berikut analisis berupa persentase faktor citra diri.

Tabel IV. 10
Frekuensi Skala Faktor *signifikan others* dalam
Pemilihan Karir Berdasarkan Faktor Citra Diri

INDIKATOR	PERNYATAAN	Σ Siswa = 30							
		SS		S		KS		TS	
		F	%	f	%	f	%	f	%
Citra diri	Saya kurang peduli penilaian orang lain terhadap saya	3	1,0	13	4,3	12	4,0	2	0,6
	Saya siswa yang mudah akrab dengan guru	8	2,6	22	7,3	0	0	0	0

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa faktor internal penentu pemilihan karir siswa pada faktor citra diri yang dianggap sangat signifikan yaitu pada pernyataan Saya siswa yang kurang akrab dengan guru sebesar 2,6%.

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pemilihan karir merupakan proses pengambilan keputusan karir yang berlangsung sepanjang hayat individu. Selama prosesnya, terdapat interaksi yang muncul antara eksternal (dari luar diri) dan internal (dari dalam diri) sehingga memicu individu memiliki kecenderungan pada pilihan karir yang menurutnya sesuai dengan dirinya. Interaksi tersebut timbul sebagai faktor *Signifikan* dalam pemilihan karir yang menjadi pertimbangan-pertimbangan individu dalam memilih karirnya.

Faktor-faktor tersebut terkategoriisasikan menjadi faktor eksternal yaitu faktor

yang timbul dari luar diri, dan faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri. Faktor eksternal meliputi faktor dukungan keluarga, informasi mengenai karir yang disediakan sekolah, serta lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa. Sedangkan faktor internal meliputi faktor keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah, bakat, kepribadian, minat, citra diri. Berdasarkan hasil penelitian faktor *signifikan others* dalam pemilihan karir siswa MAN Lubuk Pakam menunjukkan tiga faktor yang memiliki persentase tertinggi yaitu faktor minat, dan dukungan keluarga .

Menurut Brown & Lent (2005: 109) faktor minat memiliki hubungan dengan pengaruh lingkungan dan pengalaman belajar, dimana minat dapat berubah karena keadaan lingkungan. Keadaan lingkungan yang terlihat dalam hasil penelitian ini berupa dukungan keluarga.

Pada faktor tertinggi yaitu faktor minat merupakan faktor internal penentu pemilihan karir, siswa menganggap faktor minat menjadi penentu dalam pemilihan karir. Faktor minat menunjukkan penilai yang positif dari siswa, mereka memiliki kecenderungan dalam memilih karir yang sesuai dengan minatnya serta yakin dapat sukses dengan karir yang dipilih sesuai minat. Pemilihan karir merupakan hasil dari keyakinan diri individu akan hasil yang diharapkan dengan mengasah minat dengan baik. Minat dikembangkan melalui kegiatan-kegiatan, yaitu kegiatan yang diyakini siswa dapat mendukung minatnya serta siswa diharapkan memiliki antisipasi dengan memiliki rencana masa depan jika kegiatan tersebut sukses . Siswa yang memiliki keyakinan yang positif akan minatnya dengan mengikuti kegiatan-kegiatan, maka minat yang dimiliki dapat berkembang dengan baik.

Hasil lain dalam penelitian ini adalah faktor keluarga sebagai faktor yang sangat signifikan dalam pilihan karir. Faktor keluarga merupakan faktor eksternal atau faktor yang datang dari luar diri individu berupa dukungan dan harapan orang tua. Hasil yang diperoleh terlihat bahwa orang tua siswa memiliki harapan agar anaknya dapat membantu perekonomian keluarga setelah lulus MA. Hal ini juga salah satu faktor yang membuat siswa lebih memilih kerja setelah lulus MA, dari pada menempuh studi pada jenjang perguruan tinggi.

Menurut Brown et. pemilihan karir prosesnya berlangsung antara individu dengan lingkungannya yang saling berhubungan satu sama lain. Faktor keluarga menjadi salah satu faktor yang berasal dari luar atau lingkungan individu. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan terdekat individu yang dapat mempengaruhi individu dalam memilih karirnya, seperti keadaan sosial-ekonomi keluarga, dan hubungan interaksi antara orang tua dan anak.

(Roe dalam Munandir, 1996: 105). Orang tua sebagai *significant other's* tetap memegang peran penting dalam pemilihan karir siswa. Keadaan sosial-ekonomi dan hubungan interaksi antar orangtua-anak dapat menentukan bagaimana dukungan orangtua dalam karir yang ingin ditempuh anaknya.

Pada hasil penelitian ini, terdapat faktor lain yang menentukan pemilihan karir siswa yaitu faktor eksternal informasi mengenai karir yang disediakan sekolah, dengan memperlihatkan hasil bahwa informasi yang disediakan sekolah kurang lengkap dan terbatas mengenai perguruan tinggi serta perusahaan-perusahaan. Faktor eksternal lain yaitu lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa meliputi hubungan siswa dengan tetangga menunjukkan hasil negatif yaitu

siswa kurang akrab dengan tetangga. Kejadian-kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar melatarbelakangi seseorang dalam memutuskan karirnya.

Faktor internal lain yang menentukan siswa dalam memilih karir yaitu faktor keadaan fisik dan penampilan lahiriah menunjukkan bahwa siswa memiliki tinggi badan yang kurang memenuhi syarat kualifikasi perusahaan yang diinginkan. pengetahuan tentang karir yang dipilih. Pada faktor pengetahuan tentang karir yang dipilih menunjukkan bahwa siswa sudah menentukan perusahaan yang akan dimasuki. Menurut Krumboltz dalam Munandir, 1996: 98-99) faktor diri individu meliputi fisik, jenis kelamin, rupa atau ketampakan fisik dapat menentukan individu dalam memilih karir. Pengetahuan yang harus dimiliki individu agar siap terjun pada dunia kerja yaitu: persyaratan, kualifikasi, jabatan, struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada, dan lain-lain

Faktor bakat juga menjadi penentu dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa siswa mengetahui bakat yang dimiliki serta yakin bahwa bakat yang dimilikinya dapat menunjang karirnya. Faktor kepribadian menunjukkan hasil yang meliputi kepribadian siswa yang suka menunda pekerjaan dan siswa mudah menyerah saat menemui hambatan. Hasil negatif juga ditunjukkan pada faktor citra diri yaitu kebanyakan siswa kurang peduli penilaian orang lain terhadap dirinya. Citra diri seseorang dibentuk dengan pengembangan karakter. Seseorang memilih karir berdasarkan dirinya yaitu persepsi bakat. Sedangkan faktor internal lain adalah faktor kebutuhan memperlihatkan hasil bahwa siswa membutuhkan pekerjaan untuk membiaya kehidupannya.

Hasil dari penelitian ini dua faktor yang sangat menentukan pemilihan karir siswa datang dari dalam diri individu yaitu faktor minat, faktor eksternal yang menentukan yaitu keluarga,. Hasil dari faktor-faktor eksternal lain yang menentukan pemilihan karir siswa yaitu faktor informasi mengenai karir yang disediakan sekolah dan faktor lingkungan masyarakat tempat tinggal. Sedangkan faktor internal lain yang menentukan pemilihan karir siswa yaitu faktor kenampakan fisik , faktor bakat, faktor kepribadian, dan faktor citra diri.

Menurut Brown faktor pemilihan karir yang berasal dari diri maupun lingkungan berpengaruh pada pencapaian karir siswa. Faktor-faktor tersebut dapat menjadi pendukung atau penghambat siswa dalam memilih karir. Dilihat dari tinggi rendah faktor yang mendukung dan menghambat dapat membentuk siswa memiliki keyakinan diri serta harapan guna terus berupaya belajar, mengasah, dan melatih diri untuk karir yang diinginkan. Ketercapaian karir bisa terjadi apabila siswa memiliki keyakinan yang kuat serta aktif pada kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung karir yang diinginkan.

Setelah peneliti menyebarkan angket dan mengetahui hasil dari wawasan siswa mengenai karir, maka peneliti mendiskusikan kepada guru BK dan melaksanakan layanan informasi mengenai karir yang ada di Indonesia, kemudian memberikan layanan orientasi kepada siswa mengenai karir masa depan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor Eksternal

- a. Pada faktor eksternal penentu pemilihan karir, faktor yang paling tinggi yaitu faktor keluarga sebanyak 8,3 % atau 25 siswa memilih sebagai faktor yang sangat menentukan pilihan karir. Orang tua Harus mendukung siswa dalam pemilihan karir
- b. Faktor lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa sebesar 6,3 % meliputi kondisi lingkungan yang terbatas tidak membuat siswa menyerah dalam merencanakan karier. Hal ini menunjukkan bahawa sebaiknya lingkungan yang baik akan membantu siswa dalam merencanakan karirnya.
- c. Faktor informasi mengenai karir yang disediakan sekolah sebesar 4,3% meliputi informasi yang disediakan sekolah kurang lengkap dan terbatas mengenai perguruan tinggi serta perusahaan-perusahaan.

2. Faktor Internal

- a. Faktor minat sebesar 6,8% atau sebanyak 18 siswa memilih. sangat menjadi faktor yang signifikan dalam pemilihan karir. Faktor minat menunjukkan bahwa siswa memiliki kecenderungan dalam memilih karir yang sesuai dengan

minatnyanya serta yakin dapat sukses dengan karir yang dipilih sesuai minat.

- b. Faktor kepribadian sebesar 1,6 % menunjukkan hasil yang negatif meliputi kepribadian siswa yang suka menunda pekerjaan dan siswa mudah menyerah saat menemui hambatan.
- c. Faktor bakat memiliki persentase sebesar 2,0 % menunjukkan bahwa siswa mengetahui bakat yang dimiliki serta yakin bahwa bakat yang dimilikinya dapat menunjang karirnya.
- d. faktor keadaan fisik dan penampilan lahiriah sebesar 2,6 % menunjukkan bahwa siswa memiliki tinggi badan yang kurang memenuhi syarat kualifikasi perusahaan yang diinginkan
- e. Faktor citra diri sebesar 2,6 %. Pada faktor citra diri kebanyakan siswa kurang peduli penilaian orang lain terhadap dirinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian maka ada beberapa pandangan yang sekiranya dapat dijadikan sebagai saran, baik untuk guru BK, siswa, dan peneliti berikutnya.

- 1) Bagi Guru Bimbingan dan Konseling.

Berdasarkan hasil yang menunjukkan Dua faktor tertinggi dalam pemilihan karir siswa MAN Lubuk Pakam yaitu faktor minat, dan keluarga. Guru BK diharapkan dapat memberikan dukungan dan layanan bimbingan karir baik secara individual maupun klasikal yang dapat mengasah minat siswa, mengarahkan siswa pada karir yang sesuai dengan jurusannya, dan menyediakan informasi yang luas mengenai beasiswa perguruan tinggi bagi siswa yang kurang mampu.

2) Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat dapat memantapkan diri dalam pemilihan karir dengan melatih minatnya, belajar dengan giat, dan aktif mencari informasi mengenai beasiswa bagi siswa yang memiliki keinginan untuk melanjutkan studi.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya untuk menggali alasan-alasan siswa pada faktor *signifikan others* dalam pemilihan karirnya serta mengeksplorasi faktor lain yang dapat menentukan pemilihan karir siswa MA. Selain itu bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian terkait faktor-faktor *signifikan others* dalam pemilihan karir siswa MA lebih lanjut, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Apris Fitrianto. (2016). *Identifikasi Faktor-Faktor yang Mendukung Pemilihan Karier Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Ploso Klaten Kabupaten Kediri*. Skripsi.FIP-UM.

Bimo Walgito. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke Empat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Dewa Ketut Sukardi. (1987). *Bimbingan Karier di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Balai Pustaka.

Elfi Mu'awanah & Rifa Hidayah. 2009. *Bimbingan konseling islami*. (jakarta; PT.Bumi Aksara.

Jaya Indra. 2013. *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung : Cita Pustaka Media Perintis.

Prayitno. (2002). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Gramedia: Jakarta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

W. S Winkel & M. M Sri Hastuti. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

<http://www.unpad.ac.id> diakses tanggal 1 April 2018 pukul 5.50 WIB.

**RENCANA PELAKSANAAN PELAYANAN
(RPL) / SATLAN**

Satuan Pendidikan : MAN Lubuk Pakam (MAN 2 Deli Serdang)

Kelas : XII

Waktu : 2 x 45 menit

Tugas Perkembangan :

- ☞ Mencapai kematangan dalam pilihan karir dengan memahami aneka lapangan pekerjaan yang ada
- ☞ Mencapai kematangan dalam mengembangkan penguasaan ilmu, teknologi, dan seni sesuai dengan program kurikulum dan persiapan karir. Melanjutkan pendidikan tinggi serta berperan dalam kehidupan masyarakat yang lebih luas dengan cara memahami aneka lapangan pekerjaan yang ada.

1	Topik Permasalahan/ Bahasan	“ANEKA LAPANGAN KERJA, MANAKAH YANG ANDA PILIH”
2	Bidang Bimbingan	KARIR
3	Jenis Layanan	PENEMPATAN DAN PENYALURAN
4	Format Layanan	KLASIKAL
5	Fungsi Layanan	PEMAHAMAN
6	Tujuan/ hasil yang ingin dicapai	Siswa mampu memilih beberapa lapangan pekerjaan yang diantaranya akan dipilih sebagai pilihan karir dimasa depan
7	Sasaran	Siswa asuh
8	Uraian Kegiatan	1. PENDAHULUAN a. Mengucapkan salam b. Mengecek kesiapan siswa dalam mengikuti layanan c. Menjelaskan tujuan layanan d. Menyampaikan appersepsi berkaitan dengan

		<p>materi layanan</p> <p>2. INTI</p> <p>a. Menjelaskan setelah lulus MA, mau apa? Lapangan pekerjaan apa?</p> <p>b. Memperkenalkan langkah-langkah penoting mencapai pekerjaan</p> <p>c. Tanya jawab tentang pekerjaan (melihat lebih dalam lagi)</p> <p>d. Memberikan tugas tentang materi yang diberikan</p> <p>3. PENUTUP</p> <p>a. Mengambil kesimpulan dari materi layanan</p> <p>b. Mengakhiri kegiatan layanan</p>
9	Materi Layanan	<p>a. Tipe-tipe keperibadian dan pilih karir</p> <p>b. Model orientasi pribadi</p> <p>c. Realitas dan persiapan memilih karir</p> <p>d. Penelitian diri</p>
10	Metode	Ceramah, tanya jawab dan diskusi serta pemberian tugas.
11	Tempat Penyelenggaraan	Ruangan/ sarana dan prasarana sekolah, ruang bimbingan/ lingkungan sekolah
12	Waktu	Menyesuaikan
13	Penyelenggara Layanan	Guru Pembimbing,
14	Media, Bahan dan Sumber yang digunakan	<p>Alat-alat tulis, laptop dan infocus.</p> <p>Gambar/ tayangan tentang dunia kerja dan lain-lain</p> <p>Menyesuaikan</p>
15	Pihak yang diikuti-sertakan dalam pelaksanaan layanan	<p>Usahawan, alumni, perwakilan orang tua dan lain-lain</p> <p>Menyesuaikan</p>
16	Rencana penilaian dan tindak lanjut	<p>1. LAISEG</p> <p>a. Memperhatikan aktifitas siswa dalam kegiatan</p>

		<p>layanan</p> <p>b. Bagaimana pemahaman siswa asuh terhadap materi yang disampaikan</p> <p>c. Menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti layanan.</p> <p>2. LAIJAPEN</p> <p>a. Dilaksanakan seminggu setelah layanan</p> <p>3. LAIJAPANG</p> <p>a. Dilaksanakan setelah beberapa bulan kemudian dan melihat dampak layanan terhadap perkembangan siswa asuh.</p>
17	Keterkaitan dengan kegiatan pendukung	Angket
18	C a t a t a n	

SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Topik Permasalahan/ Bahasan : “ANEKA LAPANGAN KERJA YANG AKAN DIPILIH”
- B. Bidang Bimbingan : Bidang bimbingan karir
- C. Jenis layanan : Penempatan dan Penyaluran
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman
- E. Tujuan layanan : Siswa mampu memilih beberapa lapangan pekerjaan yang diantaranya akan dipilih sebagai pilihan karir dimasa depan
- F. Sasaran Layanan : Siswa asuh
- G. Uraian Kegiatan dan Materi Layanan: memperkenalkan langkah penting mencapai pekerjaan
- H. Metode : Metode ceramah
- I. Tempat Penyelenggara : Ruang Konseling
- J. Waktu : Jum’at, 12 agust 2018
- K. Penyelenggara Layanan :
- L. Pihak-pihak yang disertakan dalam penyelenggaraan layanan dan peranannya masing-masing:
- Guru
 - Siswa
- M. Alat dan perlengkapan yang digunakan:
- N. Rencana penilaian dan tindak lanjut layanan:
- Penilaian segera dengan menanyakan pemahaman, perasaan dan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa asuh setelah pelaksanaan layanan.
- O. Keterkaitan layanan ini dengan layanan/ kegiatan pendukung:
- P. Catatan khusus : Format klasikal

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Topik permasalahan/bahasan : “ANEKA LAPANGAN PEKERJAAN YANG AKAN DIPILIH”

B. Spesifikasi Kegiatan :

1. Bidang bimbingan : Bidang bimbingan KARIR
2. Jenis layanan/pendukung : Penempatan dan Penyaluran
3. Fungsi layanan/pendukung : Pemahaman
4. Sasaran layanan/pendukung : Siswa asuh

C. Pelaksanaan layanan/pendukung :

1. Waktu : Jum'at, 12 agustus 2018

2. Tempat : Ruang Konseling

3. Pelaksana :

4. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan/pendukung :

Pelaksanaan layanan dilaksanakan dengan memperkenalkan kepada siswa asuh cara mengubah pola pikir tentang pekerjaan yang akan dicapai yang menurut siswa asuh sulit menjadi mudah.

D. Evaluasi (penilaian) : Siswa asuh memahami cara mengubah pola pikir tentang

Pekerjaan yang akan dicapai yang menurut siswa asuh sulit menjadi mudah.



**SEDANG WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN DAN
KONSELING DI MAN LUBUK PAKAM**



MEMBERIKAN HIMPUNAN DATA PADA SISWA MAN LUBUK PAKAM



MEMBERIKAN ANGKET PILIHAN KARIR PADA SISWA MAN LUBUK
PAKAM



MEJELASKAN KEPADA SISWA APA ITU HIMPUNAN DATA



MEMERIKSA SISWA YANG SEDANG MENGISI ANGKET



MEMBERIKAN ARAHAN DAN BIMBINGAN MENGENAI KARIR MASA DEPAN



MENGECEK SISWA YANG SEDANG MENGISI HIMPUNAN DATA



MEMBERIKAN ARAHAN TENTANG PENGISIAN ANGKET



**MENJELASKAN KEPADA SISWA YANG TIDAK MENGETRI MENGANAI
KARIR**



WAWANCARA KEPADA GURU BK MENGENAI HASIL ANGKET



MENJELASKAN MENGENAI KARIR YANG SESUAI DENGAN MINAT DAN BAKAT



MEMBERIKAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING KEPADA SISWA MAN LUBUK PAKAM

